



**DIGITALISASI SISTEM PENGELOLAAN AKUNTANSI
ACCURATE UNTUK PENCATATAN KEUANGAN UMKM
“DODOL DAN KUE TRADISIONAL HJ. BUBUN”**

LAPORAN TUGAS AKHIR

RISTI TRIWAHYUNI

2210102020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BINIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
2025**



**DIGITALISASI SISTEM PENGELOLAAN AKUNTANSI
ACCURATE UNTUK PENCATATAN KEUANGAN UMKM
“DODOL DAN KUE TRADISIONAL HJ. BUBUN”**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya**

RISTI TRIWAHYUNI

2210102020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BINIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk saya nyatakan dengan benar.

Nama : 1. Maysha Arumya (2210102035)

2. Risti Triwahyuni (2210102020)

3. Adinda Fadillah Zafira (2210102013)

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Juli 2025

(Tanggal Ujian)

Yang menyatakan,



Maysha Arumya



Risti Triwahyuni



Adinda Fadillah Zafira

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 1. Risti Triwahyuni
: 2. Maysha Arumya
: 3. Adinda Fadillah Zafira
NIM : 1. 2210102020
: 2. 2210102035
: 3. 2210102013
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Diploma Tiga Akuntansi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right) atas Tugas Akhir saya yang berjudul:

**DIGITALISASI SISTEM PENGELOLAAN AKUNTANSI *ACCURATE*
UNTUK PENCATATAN KEUANGAN UMKM “DODOL DAN KUE
TRADISIONAL HJ. BUBUN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada Tanggal: 10 Juli 2025
Yang Menyatakan,


Maysha Arumya


Risti Triwahyuni


Adinda Fadillah Zafira

Laporan Tugas Akhir

DIGITALISASI SISTEM PENGELOLAAN AKUNTANSI *ACCURATE* UNTUK PENCATATAN KEUANGAN UMKM “DODOL DAN KUE TRADISIONAL HJ. BUBUN”

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Maysha Arumya	2210102035
Risti Triwahyuni	2210102020
Adinda Fadillah Zafira	2210102013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal : 10 Bulan 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima



Agus Maulana, S.Pd, M.S.Ak., CRM., CAAT

Ketua Penguji



Rahmasari Fahria, SE, MM., Ak., CA., CRM
Penguji I



Munasiron Miftah, SE., MM
Penguji II (Pembimbing)



Dr. Amria Firmansyah, SE, MM, M.AK,

Ketua Jurusan



Masripah, M.S.Ak

Koordinator Program Studi

Disahkan di : Jakarta

Pada tanggal : 10 Juni 2025

**DIGITALISASI SISTEM PENGELOLAAN AKUNTANSI *ACCURATE*
UNTUK PENCATATAN KEUANGAN UMKM “DODOL DAN KUE
TRADISIONAL HJ. BUBUN**

Oleh:

Maysha Arumya, Risti Triwahyuni, Adinda Fadillah Zafira

ABSTRAK

Proyek ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses digitalisasi sistem pencatatan keuangan yang diterapkan pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis cloud, yaitu Accurate Online. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong efisiensi, transparansi, serta ketepatan pengambilan keputusan usaha bagi pelaku UMKM. Proses digitalisasi yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan pencatatan, input data transaksi harian, pembuatan laporan keuangan otomatis, hingga pelatihan penggunaan sistem kepada pemilik UMKM.

Hasil proyek menunjukkan bahwa penerapan Accurate Online pada UMKM Hj. Bubun mampu mengubah sistem pencatatan manual yang sebelumnya berbasis ingatan menjadi sistem digital yang lebih tertib dan terdokumentasi. Aplikasi ini secara signifikan membantu dalam penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan histori penjualan secara real-time, yang sebelumnya tidak tersedia. Meskipun terdapat tantangan dalam proses adaptasi pengguna, hasil pendampingan menunjukkan bahwa dengan bimbingan dan pelatihan yang tepat, UMKM dapat mengelola pencatatan keuangannya secara mandiri. Implementasi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan literasi keuangan dan mempercepat transformasi digital UMKM di Indonesia.

Kata kunci: UMKM, digitalisasi, pencatatan keuangan, Accurate Online, akuntansi berbasis cloud.

**DIGITALIZATION OF ACCURATE ACCOUNTING SYSTEM
MANAGEMENT FOR FINANCIAL RECORDING OF MSME “DODOL
DAN KUE TRADISIONAL HJ. BUBUN”**

By:

Maysha Arumya, Risti Triwahyuni, Adinda Fadillah Zafira

ABSTRACT

This project aims to analyze and describe the digitalization process of the financial recording system implemented at the MSME Dodol and Traditional Cake Business “Hj. Bubun” by utilizing a cloud-based accounting application, Accurate Online. In today’s digital era, the integration of technology in financial management plays a crucial role in enhancing efficiency, transparency, and the accuracy of business decision-making among MSMEs. The digitalization process carried out in this project includes needs analysis, daily transaction data entry, automated financial report generation, and training for the business owner on system usage.

The results of the project indicate that the implementation of Accurate Online successfully transformed the previously memory-based manual recording system into a more structured and well-documented digital system. The application significantly facilitated the creation of real-time income statements, balance sheets, and sales history reports, which were previously unavailable. Despite some challenges in user adaptation, mentoring and training proved effective in enabling the business owner to independently manage their financial records. This implementation is expected to serve as a stepping stone in improving financial literacy and accelerating the digital transformation of MSMEs in Indonesia.

Keywords: MSMEs, digitalization, financial recording, Accurate Online, cloud-based accounting.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
Telepon 021-7656971, Fax 021-7656904
Laman : www.feb.upnvj.ac.id , e-mail : febupnvj@upnvj.ac.id

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA. 2024/2025

Pada hari ini, Selasa, tanggal 10 Juni, telah dilaksanakan Sidang Tugas Akhir bagi mahasiswa:

Nama : Risti Triwahyuni
NIM : 2210102020
Program Studi : Akuntansi D-III
Judul Tugas Akhir :

DIGITALISASI SISTEM PENGELOLAAN AKUNTANSI
ACCURATE UNTUK PENCATATAN KEUANGAN UMKM
"DODOL DAN KUE TRADISIONAL HJ. BUBUN"

Dinyatakan yang bersangkutan *Lulus / Tidak Lulus/Sidang Ulang**, dengan Nilai Rata-Rata 85.33
dan Nilai Huruf ... *A* ..

Tim Penguji

No	Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Agus Maulana, S.Pd, M.S.Ak., CRM., CAAT.	Ketua	
2	Rahmasari Fahria, SE, MM., Ak., CA., CRM	Anggota I	
3	Munasiron Miftah, SE., MM	Anggota II **)	

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

**) Dosen Pembimbing

Nilai dalam Skala

85 - 100 = A
80 - 84.99 = A-
75 - 79.99 = B+
70 - 74.99 = B
65 - 69.99 = B-
60 - 64.99 = C+
55 - 59.99 = C
40 - 54.99 = D
0 - 39.99 = E

Jakarta, 10 Juni

Mengesahkan

a.n. DEKAN

Koordinator Prodi Akuntansi D-III

Masripah, SE., M.S.Ak., CPSAK

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Digitalisasi Sistem Pengelolaan Akuntansi Accurate untuk Pencatatan Keuangan UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun**” dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi selama proses penyusunan berlangsung.

Dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak **Munasiron Miftah, S.E., M.M., CRP.**, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan Tugas Akhir ini
- Ibu **Masripah, S.E., M.S.Ak, CPSAK**, selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta
- Serta seluruh rekan kerja dan teman-teman terdekat yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan tempat untuk berdiskusi selama proses pembuatan laporan ini berlangsung.

Penulis berharap, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh seluruh pihak. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan inspirasi bagi para pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYA TAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Deskripsi Proyek	3
I.3 Tujuan Proyek.....	4
BAB II METODE PELAKSANAAN PROYEK	6
II.1 Pengumpulan Data dan Informasi	6
II.2 Deskripsi Data dan Informasi	7
II.2.1 Studi Pustaka	7
II.2.2 Hasil Wawancara.....	7
II.2.3 Hasil Observasi Lapangan.....	9
II.2.4 Dokumentasi dan Referensi Tambahan	11
II.3 Jadwal Proyek	11
II.4 Pembagian Tugas	12

BAB III HASIL IMPLEMENTASI DAN EVALUASI	16
III.1 Hasil Proyek.....	16
III.1.1 Rekonstruksi dan Input Data Awal	17
III.1.2 Implementasi Rekonstruksi Data Pada <i>Software Accurate</i>	20
III.1.3 Pelatihan dan <i>Transfer</i> Pengetahuan kepada Pemilik UMKM.....	37
III.2 Evaluasi	39
III.2.1 Kesesuaian Pelaksanaan Proyek dengan Rencana	39
III.2.2 Perbedaan Antara Rencana dan Hasil Aktual	40
III.2.3 Kendala Selama Pelaksanaan dan Solusi	40
III.2.4 Efektivitas Metode Pelaksanaan.....	41
III.2.5 Dampak Hasil Proyek.....	41
III.3 Luaran Proyek	43
III.3.1 Akun Accurate Online Aktif	44
III.3.2 Laporan Keuangan Otomatis	44
III.3.3 Dokumentasi Pelatihan	52
III.3.4 Dokumentasi Visual	53
BAB IV KESIMPULAN	54
DAFTAR PUSTAKA	57
RIWAYAT HIDUP	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Jadwal Proyek	11
Table 2. 2 Pembagian Tugas Pelaksanaan Proyek	12
Table 3. 1 Data UMKM	17
Table 3. 2 Data Rekonstruksi Penjualan	18
Table 3. 3 Data Rekonstruksi Pembelian Bahan Baku	18
Table 3. 4 Persediaan Awal Bahan Baku dan Produk Jadi	19
Table 3. 5 Data Rekonstruksi Biaya Operasional	19
Table 3. 6 Data Rekonstruksi Saldo Awal kas dan Modal Usaha	19
Table 3. 7 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Implementasi.....	38
Table 3. 8 Analisis Kesesuaian Tujuan Proyek dan Hasil Evaluasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 7. Proses login pada software Accurate Online.....	20
Gambar 3. 8. Proses membuat cangkang baru pada software Accurate Online ...	21
Gambar 3. 9. Proses mengisi data usaha	21
Gambar 3. 10. Proses mengisi informasi UMKM.....	22
Gambar 3. 11. Proses menyiapkan akun perkiraan	22
Gambar 3. 12. Proses persiapan mengisi data UMKM	23
Gambar 3. 13. Proses persiapan mengisi data kas & bank.....	23
Gambar 3. 14. Proses mengisi data umum Barang & Jasa pada	24
Gambar 3. 15. Proses mengisi Informasi Penjualan dan Informasi Pembelian	24
Gambar 3. 16. Proses mengisi Saldo Awal	25
Gambar 3. 17. Proses mengisi data pelanggan.....	25
Gambar 3. 18. Proses mengisi data pemasok	26
Gambar 3. 19. Proses memilih menu penjualan dan pesanan penjualan	26
Gambar 3. 20. Proses memilih nama pelanggan dan tanggal	27
Gambar 3. 21. Proses memilih Barang & Jasa.....	27
Gambar 3. 22. Proses mengisi rincian barang pada menu pesanan penjualan	28
Gambar 3. 23. Proses mengisi pesanan penjualan	28
Gambar 3. 24. Tampilan menu faktur penjualan.....	29
Gambar 3. 25. Tampilan kolom proses pembayaran.....	29
Gambar 3. 26. Proses menyelesaikan pembayaran penjualan.....	30
Gambar 3. 27. Proses memilih menu pembelian dan Pesanan Pembelian.....	30
Gambar 3. 28. Proses memilih nama pemasok dan tanggal transaksi	31
Gambar 3. 29. 21 Proses memilih Barang & Jasa pada menu Pesanan Pembelian	31
Gambar 3. 30. Proses pengisian rincian barang pada menu pesanan pembelian ..	32
Gambar 3. 31. Proses pengisian Pesanan Pembelian	32
Gambar 3. 32. Tampilan menu Penerimaan Barang	33
Gambar 3. 33. Tampilan Rincian Barang pada Penerimaan Barang.....	33
Gambar 3. 34. Tampilan pada Rincian Barang yang sudah dipilih	34
Gambar 3. 35. Tampilan kolom proses pembayaran.....	34
Gambar 3. 36. Proses menyelesaikan Pembayaran Pembelian	35
Gambar 3. 37. Proses memilih menu Kas & Bank dan Pembayaran.....	35
Gambar 3. 38. Tampilan pada proses pembayaran	36
Gambar 3. 39. Tampilan Rincian Pembayaran	36
Gambar 3. 40. Pelatihan Kepada Pak Daus Perwakilan dari Pemilik UMKM	37
Gambar 3. 41. Tampilan Accurate Online	44
Gambar 3. 42. Laporan Laba Rugi.....	45
Gambar 3. 43. Laporan Arus Kas (Langsung)	47

Gambar 3. 44. Laporan Neraca	49
Gambar 3. 45. Laporan Neraca (lanjutan).....	50
Gambar 3. 46. Foto Kegiatan Pelatihan Accurate.....	52
Gambar 3. 47. Foto Bersama Perwakilan Pemilik UMKM	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pertanyaan Wawancara	61
Lampiran 2 Lembar Jawaban Wawancara	62
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Produksi UMKM.....	64
Lampiran 4 Kartu Monitoring.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Satu permasalahan yang masih sering ditemukan di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah lemahnya sistem pencatatan keuangan yang digunakan. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada ketidaktertiban administrasi, tetapi juga menghambat proses pengambilan keputusan yang berbasis data. Padahal UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian nasional. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, UMKM menyumbang sekitar 99,99% dari total unit usaha di Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Namun sayangnya, besarnya peran UMKM tersebut belum sebanding dengan kualitas pengelolaan keuangan yang mereka miliki.

Sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola pencatatan keuangan secara manual, tidak sistematis, bahkan dalam beberapa kasus hanya mengandalkan ingatan pribadi. Dokumen penting seperti nota pembelian, faktur penjualan, dan laporan laba rugi seringkali tidak tersedia atau tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyebabkan pelaku usaha tidak dapat memantau kondisi keuangan secara menyeluruh, tidak mengetahui secara pasti apakah usahanya sedang untung atau rugi, serta mengalami kesulitan saat hendak mengajukan pinjaman usaha atau bekerja sama dengan mitra lain. Rendahnya literasi keuangan, kurangnya akses pelatihan, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi menjadi faktor – faktor yang turut memperparah situasi ini. Kementerian Koperasi dan UKM (2021) mencatat bahwa lebih dari 70% UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai, baik dalam bentuk manual maupun digital.

Permasalahan ini juga dapat diamati secara langsung pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Meskipun usaha ini telah berjalan selama lebih dari dua dekade dan memiliki pelanggan tetap, namun masalah dalam UMKM ini adalah informasi keuangan yang hanya diingat oleh pemilik tanpa adanya laporan tertulis. Akibatnya, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam menilai perkembangan usahanya, mengukur

efisiensi produksi, maupun dalam membuat keputusan strategis yang berdasarkan kondisi keuangan aktual. Tidak adanya laporan laba rugi atau neraca usaha juga membuat bisnis ini sulit untuk dinilai secara objektif, terutama jika ingin dikembangkan ke skala yang lebih besar.

Kesenjangan antara kebutuhan UMKM akan sistem pencatatan yang akuntabel dengan kenyataan di lapangan menjadi alasan utama pentingnya intervensi dalam bentuk digitalisasi sistem keuangan. Digitalisasi tidak hanya membantu dalam pencatatan transaksi, tetapi juga mempermudah pemilik usaha dalam memantau laporan keuangan secara *real-time*, menyimpan data secara aman, serta meningkatkan transparansi dan akurasi data. Salah satu solusi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM adalah penggunaan aplikasi *Accurate Online*, yaitu perangkat lunak akuntansi berbasis cloud yang dirancang khusus untuk UMKM dan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *Accurate Online* dinilai mampu menjawab kebutuhan pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan tidak memiliki latar belakang akuntansi, karena tampilannya yang *user-friendly* dan fiturnya yang cukup lengkap untuk kegiatan usaha skala kecil dan menengah.

Melalui proyek tugas akhir ini, diharapkan UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun dapat bertransformasi dari sistem pengelolaan keuangan yang kurang terstruktur dan nyata menjadi sistem pencatatan digital yang lebih akurat, efisien, dan terorganisir. Transformasi ini tidak hanya akan membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan yang lebih tepat, tetapi juga dapat menjadi contoh penerapan digitalisasi sistem akuntansi di sektor UMKM lainnya. Dengan semakin banyaknya UMKM yang terdigitalisasi, maka akan tercipta ekosistem usaha yang lebih transparan, sehat, dan berkelanjutan. Proyek ini juga diharapkan dapat mendukung agenda nasional dalam mendorong transformasi digital di sektor UMKM demi meningkatkan daya saing di tengah persaingan ekonomi yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun global.

I.2 Deskripsi Proyek

Berdasarkan fenomena lemahnya pencatatan keuangan yang terjadi secara luas di kalangan UMKM Indonesia, khususnya pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun di Kabupaten Bogor, proyek tugas akhir ini difokuskan pada digitalisasi sistem pencatatan keuangan menggunakan *software Accurate Online*. UMKM ini merupakan usaha rumahan yang telah beroperasi lebih dari dua dekade, namun hingga saat ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terdokumentasi secara formal maupun digital. Seluruh transaksi keuangan—mulai dari penjualan produk dodol dan kue tradisional, pembelian bahan baku, hingga pengeluaran operasional sehari-hari—dilakukan secara informal dan hanya dicatat berdasarkan ingatan pemilik tanpa adanya dokumen pendukung seperti faktur atau nota pembelian.

Ketiadaan sistem pencatatan yang terstruktur ini menyebabkan pemilik UMKM mengalami kesulitan besar dalam memperoleh gambaran kondisi keuangan yang akurat. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan untuk menghitung laba-rugi secara tepat, memantau arus kas secara *real-time*, serta merencanakan pengembangan usaha berdasarkan data keuangan yang valid. Kondisi tersebut juga menghambat UMKM dalam memenuhi persyaratan administrasi untuk mengakses permodalan formal, yang pada akhirnya membatasi peluang pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Melihat urgensi dan dampak signifikan dari permasalahan tersebut, proyek ini dirancang dengan tujuan utama sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik sistem akuntansi digital yang sesuai dengan kapasitas sumber daya dan pola operasional UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun, sehingga solusi yang diimplementasikan benar-benar relevan dan mudah diadopsi.
2. Melakukan proses rekonstruksi data keuangan historis secara cermat, mengingat tidak adanya pencatatan sebelumnya, untuk membangun basis data transaksi yang valid sebagai titik awal digitalisasi.
3. Mengimplementasikan *Accurate Online* sebagai platform pencatatan keuangan digital yang sistematis, *real-time*, dan terintegrasi, yang mampu mencatat seluruh transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran operasional,

serta menghasilkan laporan keuangan otomatis seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.

4. Memberikan pelatihan langsung dan pendampingan praktis kepada pemilik UMKM agar dapat mengoperasikan sistem *Accurate Online* secara mandiri dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan literasi digital dan akuntansi mereka.

Pemilihan *Accurate Online* didasarkan pada fitur lengkap yang mudah digunakan, khususnya untuk pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengalaman akuntansi. Sistem ini mendukung transformasi digital UMKM secara menyeluruh, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan yang akurat dan transparan.

Dengan pendekatan yang partisipatif dan berbasis kebutuhan nyata UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun, proyek ini tidak hanya memberikan solusi konkret atas masalah pencatatan keuangan yang selama ini menjadi kendala utama, tetapi juga menjadi contoh nyata penerapan transformasi digital di sektor usaha kecil yang sangat membutuhkan pendampingan teknologi. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, memperkuat akuntabilitas usaha, serta membuka akses UMKM terhadap sumber pendanaan formal dan peluang pengembangan bisnis yang lebih luas.

I.3 Tujuan Proyek

1. Membangun sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan sistematis melalui implementasi *software akuntansi Accurate* untuk UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun yang sebelumnya belum memiliki sistem pencatatan keuangan sama sekali.
2. Mentransformasikan proses pencatatan manual berbasis ingatan menjadi sistem digital berbasis data, sehingga aktivitas keuangan UMKM dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan transaksi keuangan, termasuk pencatatan pemasukan, pengeluaran, persediaan, dan laporan keuangan secara *real-time* dan terotomatisasi.

4. Memberikan pemahaman dan pelatihan dasar akuntansi serta penggunaan *Accurate* kepada pemilik dan pengelola UMKM agar dapat mengelola keuangan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.
5. Menyediakan dasar informasi keuangan yang valid dan dapat dianalisis untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik serta sebagai persiapan jika UMKM ingin mengakses permodalan dari pihak eksternal seperti bank atau investor.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROYEK

II.1 Pengumpulan Data dan Informasi

Dalam penyusunan tugas akhir yang berjudul "Digitalisasi Sistem Pengelolaan Akuntansi *Accurate* untuk Pencatatan Keuangan UMKM “Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun”, penulis melakukan pengumpulan data dan informasi guna mendukung proses analisis serta perancangan sistem pencatatan keuangan digital yang sesuai dengan kebutuhan mitra UMKM.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Studi Pustaka

Penulis melakukan penelusuran literatur melalui buku, jurnal ilmiah, artikel online, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, digitalisasi UMKM, dan penggunaan *software Accurate*. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk memperkuat landasan teoritis serta memperoleh pemahaman mengenai praktik digitalisasi akuntansi dalam dunia usaha kecil dan menengah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai kegiatan operasional harian, jenis transaksi keuangan yang terjadi, permasalahan dalam pengelolaan keuangan, serta kebutuhan dan harapan terhadap sistem pencatatan keuangan.

3. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi produksi UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun. Hj. Bubun untuk mengamati proses operasional, pencatatan transaksi (jika ada), serta pengelolaan kas dan persediaan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata

terkait aktivitas keuangan dan sistem pencatatan yang berlangsung di lapangan.

4. Dokumentasi dan Referensi Tambahan

Penulis menggunakan panduan teknis penggunaan *Accurate Online* sebagai acuan dalam proses implementasi sistem akuntansi digital.

II.2 Deskripsi Data dan Informasi

II.2.1 Studi Pustaka

Melalui studi pustaka, penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi yang efisien untuk UMKM. Literatur yang dibaca menggambarkan tantangan yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangan secara manual, serta manfaat dari digitalisasi pencatatan keuangan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi seperti *Accurate* dapat membantu UMKM dalam meningkatkan transparansi keuangan, mempercepat pembuatan laporan, serta mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan. Sistem akuntansi digital juga memungkinkan pemilik usaha untuk memantau arus kas dan laporan keuangan secara *real-time*, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat.

II.2.2 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun, diperoleh informasi bahwa usaha ini bergerak di bidang produksi makanan tradisional, yaitu dodol dan wajik. UMKM ini didirikan oleh Hj. Bubun dan telah beroperasi selama kurang lebih 25 tahun. Lokasi usaha berada di Pajeleran Gunung RT 03/05, Kelurahan Sukahati, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa UMKM ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang formal, baik secara manual tertulis maupun

menggunakan aplikasi digital. Seluruh transaksi keuangan, baik pemasukan dari penjualan maupun pengeluaran untuk pembelian bahan baku dan biaya operasional, selama ini hanya diingat oleh pemilik secara lisan tanpa dokumentasi atau bukti pendukung.

Saat ditanya alasan tidak pernah melakukan pencatatan keuangan, pemilik usaha menjelaskan bahwa tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, tidak adanya pendampingan atau pelatihan juga menjadi salah satu faktor penghambat.

Beberapa poin penting yang diperoleh dari hasil wawancara antara lain:

1. Tidak Ada Pencatatan Penjualan Harian
Pemilik usaha tidak melakukan pencatatan harian atas transaksi penjualan. Tidak tersedia data mengenai jumlah produk yang terjual, jenis produk, maupun total pendapatan yang diperoleh setiap harinya.
2. Pembelian Bahan Baku Tidak Tercatat
Pembelian bahan baku dilakukan secara berkala, yaitu sekitar dua minggu sekali. Namun, tidak ada catatan tertulis mengenai jumlah bahan baku yang dibeli, harga satuan, ataupun jumlah stok yang tersedia.
3. Pengelolaan Persediaan Berdasarkan Ingatan
Persediaan bahan baku maupun produk jadi dikelola secara manual berdasarkan ingatan dan pengamatan visual. Tidak ada sistem pencatatan inventaris yang digunakan, sehingga pemilik kesulitan untuk mengetahui jumlah stok secara pasti.
4. Tidak Pernah Membuat Laporan Keuangan
Selama menjalankan usaha, pemilik belum pernah membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, maupun neraca. Akibatnya, pemilik tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usahanya.

5. Pencampuran Keuangan Pribadi dan Usaha

Tidak terdapat pemisahan yang jelas antara uang pribadi dan uang usaha. Hal ini menyebabkan arus kas usaha tidak dapat dipantau secara akurat dan berisiko menimbulkan kebingungan dalam penggunaan dana.

6. Kesulitan dalam Mengelola Usaha

Pemilik menyampaikan bahwa sering mengalami kesulitan dalam mengontrol ketersediaan bahan baku, serta tidak mengetahui secara pasti apakah usaha yang dijalankan sedang mengalami keuntungan atau kerugian.

Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun sangat memerlukan sistem pencatatan keuangan yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kapasitas serta kebutuhan pemilik usaha. Implementasi sistem pencatatan keuangan yang tepat, seperti penggunaan aplikasi akuntansi digital, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keakuratan dalam pengelolaan keuangan usaha.

II.2.3 Hasil Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 12 April 2025 di lokasi usaha UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun, yang beralamat di Pajeleran Gunung RT 03/05 Sukahati, Cibinong Kabupaten Bogor. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui secara langsung kondisi operasional dan sistem pencatatan keuangan yang diterapkan oleh UMKM.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa kegiatan usaha masih dilakukan secara tradisional dan belum memiliki sistem pencatatan keuangan, baik secara manual maupun digital. Berikut adalah beberapa temuan utama dari observasi yang dilakukan:

1. Seluruh aktivitas usaha, mulai dari pembelian bahan baku, proses produksi, penjualan, hingga pengelolaan kas, belum didukung oleh sistem pencatatan formal.

2. Tidak ditemukan dokumen pendukung transaksi seperti nota pembelian, faktur penjualan, atau laporan harian.
3. Tidak terdapat pembukuan persediaan atau inventaris, sehingga informasi mengenai ketersediaan bahan baku dan produk jadi hanya berdasarkan estimasi pribadi pemilik.
4. Proses produksi dilakukan secara rutin, namun tanpa pencatatan kuantitatif yang terdokumentasi.
5. Penjualan dilakukan secara langsung kepada konsumen atau mitra tetap tanpa adanya bukti transaksi tertulis yang bisa dilacak.

Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau ketersediaan bahan baku, mengetahui kondisi laba/rugi, serta mengelola arus kas usaha. Permasalahan ini menunjukkan bahwa UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun sangat membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang mudah digunakan, efisien, dan sesuai dengan kapasitas pemilik usaha.

Mengingat tidak adanya pencatatan transaksi sebelumnya, maka tim penyusun melakukan proses rekonstruksi data transaksi yang diperoleh melalui formulir *spreadsheet* yang disusun oleh penyusun dan kemudian diisi langsung oleh pemilik UMKM berdasarkan ingatan dan pengamatan harian.

Proses rekonstruksi ini dilakukan dengan bantuan Formulir *Spreadsheet* sederhana yang dirancang untuk mencatat informasi dasar seperti:

1. Estimasi jumlah dan nilai penjualan harian,
2. Frekuensi dan nilai pembelian bahan baku,
3. Jenis dan nominal pengeluaran operasional,
4. Estimasi jumlah persediaan awal, serta
5. Informasi mengenai saldo kas dan modal usaha awal.

Data yang telah direkonstruksi ini kemudian dijadikan dasar simulasi transaksi dan digunakan dalam proses input ke dalam aplikasi *Accurate Online*, yang dijelaskan lebih lanjut pada Bab selanjutnya.

II.2.4 Dokumentasi dan Referensi Tambahan

Dalam proses pelaksanaan proyek, penulis memanfaatkan dokumentasi berupa panduan teknis penggunaan *Accurate Online* sebagai referensi tambahan dalam merancang sistem pencatatan keuangan digital. Dokumen ini berasal dari situs resmi *Accurate* serta modul pelatihan yang tersedia secara daring.

Beberapa informasi penting yang diperoleh melalui dokumentasi ini antara lain:

1. Langkah-langkah membuat akun *Accurate Online* untuk UMKM,
2. Cara mengatur data perusahaan dan akun-akun awal,
3. Panduan input transaksi penjualan dan pembelian,
4. Prosedur mencatat kas, modal, serta biaya operasional,
5. Cara menghasilkan laporan keuangan seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Neraca.

Informasi dari dokumentasi ini dijadikan sebagai dasar dalam menyusun tahapan implementasi dan penyusunan modul pelatihan *Accurate Online* bagi UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun.

II.3 Jadwal Proyek

Table 2. 1 Jadwal Proyek

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Koordinasi awal dan audiensi dengan mitra UMKM							
2	Wawancara, observasi lapangan, dan pengumpulan data kebutuhan sistem							

3	Implementasi <i>Accurate Online</i> (input data, pengaturan akun, konfigurasi sistem)						
4	Pelatihan dan pendampingan penggunaan <i>Accurate</i> kepada pemilik UMKM						
5	Pembuatan laporan akhir						
6	Persiapan sidang dan penyusunan artikel tugas akhir						

II.4 Pembagian Tugas

Table 2. 2 Pembagian Tugas Pelaksanaan Proyek

Nama Anggota	Tugas dan Tanggung Jawab
Adinda Fadillah Zafira	<ul style="list-style-type: none"> ● Wawancara dengan Pemilik UMKM ● Melakukan Observasi Lapangan ● Mengumpulkan dan menganalisis data kebutuhan sistem berdasarkan hasil wawancara dan observasi. ● Berkoordinasi dengan anggota tim dalam pembagian tugas dan validasi data yang diinput ke sistem ● Mendesain sistem pencatatan keuangan dan mengimplementasikannya menggunakan <i>Accurate Online</i> ● Membuat database perusahaan pada <i>Accurate</i>

Nama Anggota	Tugas dan Tanggung Jawab
	<p><i>Online</i>, termasuk pengaturan awal seperti akun-akun dan preferensi sistem.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menginput data awal berupa stok barang dan transaksi penjualan ke dalam sistem. ● Mendokumentasikan seluruh proses dalam bentuk laporan dan bukti visual (<i>screenshot</i> dan foto kegiatan) ● Merapikan struktur dan format dokumen tugas akhir sesuai pedoman kampus ● Menyusun Bab III (Luaran Proyek) ● Melakukan revisi konten dan struktur dokumen berdasarkan masukan dari dosen pembimbing ● Berkontribusi dalam penyusunan bahan presentasi sidang tugas akhir.
Risti Triwahyuni	<ul style="list-style-type: none"> ● Wawancara dengan Pemilik UMKM ● Observasi Lapangan ● Pengumpulan Data dan Analisis Kebutuhan Sistem ● Desain Sistem dan Implementasi <i>Accurate</i> ● Revisi BAB 3 ● Menginput data pembelian di <i>accurate</i> ● Menginput Beban operasional di data <i>accurate</i> ● Menambahkan jadwal objek yang kita lakukan ● Membuat daftar Pustaka ● Mengisi lempiran-lampiran pada dokumen tugas akhir ● Berkoordinasi dengan dospem terkait revisi ● Membuat lembar pengesahan ● Membuat kartu monitoring

Nama Anggota	Tugas dan Tanggung Jawab
	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat dan menyiapkan semua persuratan
Maysha Arumya	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan koordinasi awal dengan pihak UMKM untuk menjadwalkan kegiatan wawancara sebagai bagian dari pengumpulan data primer. ● Melaksanakan wawancara langsung dengan pemilik UMKM guna memperoleh informasi terkait operasional dan pencatatan keuangan usaha ● Melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi riil UMKM ● Mengumpulkan dan menganalisis data kebutuhan sistem akuntansi digital yang sesuai dengan karakteristik dan kapasitas UMKM. ● Merancang dan mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan berbasis <i>software Accurate Online</i> sesuai kebutuhan mitra UMKM. ● Membuat Tabel dan Formulir Data Rekonstruksi ke UMKM. ● Membuat Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ● Membuat Daftar isi, Daftar Tabel, Penomoran, Dan Daftar Lampiran ● Merancang tabel dan formulir rekonstruksi data transaksi untuk mendukung proses input ke sistem <i>Accurate</i>. ● Melakukan revisi menyeluruh terhadap Bab I (Pendahuluan)

Nama Anggota	Tugas dan Tanggung Jawab
	<ul style="list-style-type: none">● Menyusun Bab II (Metode Pelaksanaan Proyek) dengan sistematis dan sesuai struktur akademik.● Menyusun Bab III (Hasil Implementasi dan Evaluasi) dan Bab IV (Kesimpulan) sebagai bagian dari laporan tugas akhir.● Membuat Video Dokumentasi sebagai Luaran Proyek dalam BAB III

BAB III

HASIL IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

III.1 Hasil Proyek

Proyek digitalisasi sistem akuntansi pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun dilaksanakan sebagai solusi terhadap permasalahan utama, yaitu tidak adanya pencatatan keuangan yang terdokumentasi secara sistematis. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pemilik usaha, diketahui bahwa seluruh transaksi usaha mulai dari penjualan harian, pembelian bahan baku, pengeluaran operasional, hingga pencatatan stok selama ini hanya dilakukan berdasarkan ingatan pemilik tanpa adanya bukti tertulis atau digital. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam menghitung keuntungan bersih, memantau arus kas, dan merencanakan pertumbuhan usaha secara akurat.

Sebagai solusi konkret, sistem akuntansi digital diimplementasikan menggunakan *Accurate Online*, sebuah *software* akuntansi berbasis *cloud* yang dirancang khusus untuk kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Aplikasi ini memiliki fitur yang memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, *real-time*, dan terintegrasi antar modul utama seperti penjualan, pembelian, pengelolaan kas/bank, persediaan barang, dan laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Suryani (2022), penggunaan *software* berbasis *cloud* seperti *Accurate Online* terbukti dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan harian, mengurangi potensi kesalahan input data, serta menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan strategis dalam usaha.

Proses implementasi sistem akuntansi digital dengan *Accurate Online* dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur yang mencakup rekonstruksi data keuangan sebelumnya, setup awal sistem, input transaksi berjalan, pelatihan pengguna, serta evaluasi kondisi usaha sebelum dan sesudah penggunaan sistem. Seluruh tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa UMKM Hj. Bubun dapat bertransisi secara menyeluruh dari sistem pencatatan manual berbasis ingatan

menuju sistem digital yang terdokumentasi, terstandar, dan dapat digunakan secara mandiri dalam pengelolaan keuangan usaha sehari-hari.

III.1.1 Rekonstruksi dan Input Data Awal

UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun sebelumnya belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terdokumentasi secara resmi, sehingga pencatatan dilakukan secara manual dan bergantung pada ingatan pemilik. Untuk membangun sistem yang terstruktur, dilakukan proses rekonstruksi data transaksi historis berdasarkan wawancara dan observasi mendalam dengan pemilik sebelum dilakukan input data ke *Accurate*. Rekonstruksi ini penting mengingat sebelumnya tidak ada pencatatan yang terdokumentasi, baik secara manual maupun digital.

Berikut adalah data hasil rekonstruksi:

1. Data UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun

Table 3. 1 Data UMKM

DATA PERUSAHAAN/UMKM	
NAMA USAHA	Dodol Hj. Bubun
ALAMAT & KONTAK	Pajeleran Gunung RT 03/05 Sukahati, Cibinong Kabupaten Bogor. Tlp 0858-8541- 0087
TANGGAL MULAI PENCATATAN	1 Maret 2025
TAHUN BUKU AKUNTANSI	2025

2. Data Penjualan UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun

Table 3. 2 Data Rekonstruksi Penjualan

DATA PENJUALAN BULAN MARET 2025						
Tanggal	Produk	Qty (Kg) / (Pcs)	Harga Satuan	Total Harga	Metode Pembayaran	Deskripsi
1-7 Maret	Dodol	620 Kg	Rp 50.000	Rp 31.000.000	Tunai	Lunas
	Wajik	8000 pcs	Rp 1.800	Rp 14.400.000	Tunai	Lunas
8-14 Maret	Dodol	535 Kg	Rp 50.000	Rp 26.750.000	Tunai	Lunas
	Wajik	6200 Pcs	Rp 1.800	Rp 11.160.000	Tunai	Lunas
15-21 Maret	Dodol	710 kg	Rp 50.000	Rp 35.500.000	Tunai	Lunas
	Wajik	9000 Pcs	Rp 1.800	Rp 16.200.000	Tunai	Lunas
22-28 Maret	Dodol	770 Kg	Rp 50.000	Rp 38.500.000	Tunai	Lunas
	Wajik	11000	Rp 1.800	Rp 19.800.000	Tunai	Lunas
23-31 maret	Dodol	300 Kg	Rp 50.000	Rp 15.000.000	Tunai	Lunas
	Wajik	4000 Pcs	Rp 1.800	Rp 7.200.000	Tunai	Lunas

3. Data Rekonstruksi Pembelian Bahan Baku

Table 3. 3 Data Rekonstruksi Pembelian Bahan Baku

DATA PEMBELIAN BAHAN BAKU						
Tanggal	Jenis Bahan Baku	Qty	Harga Satuan	Total Harga	Metode Pembayaran	Deskripsi
1-15 Maret	gula putih	12 karung	Rp 1.050.000	Rp 12.600.000	Tunai	Lunas
	gula merah	65 dus	Rp 210.000	Rp 13.650.000	Tunai	Lunas
	ketan	15 karung	Rp 1.200.000	Rp 18.000.000	Tunai	Lunas
	kelapa	1500 butir	Rp 15.000	Rp 22.500.000	Tunai	Lunas
	arang	14 karung	Rp 100.000	Rp 1.400.000	Tunai	Lunas
	plastik	40 bungkus	Rp 10.000	Rp 400.000	Tunai	Lunas
16-31 Maret 2025	gula putih	17 karung	Rp 1.050.000	Rp 17.850.000	Tunai	Lunas
	gula merah	73 dus	Rp 210.000	RP 15.330.000	Tunai	Lunas
	ketan	20 karung	Rp 1.200.000	Rp 24.000.000	Tunai	Lunas
	kelapa	2100 butir	Rp 15.000	Rp 31.500.000	Tunai	Lunas
	arang	20 Karung	Rp 100.000	Rp 2.000.000	Tunai	Lunas
	plastik	60 Bungkus	Rp 10.000	Rp 600.000	Tunai	Lunas

4. Persediaan Awal Bahan Baku dan Produk Jadi

Table 3. 4 Persediaan Awal Bahan Baku dan Produk Jadi

PERSEDIAAN AWAL BAHAN BAKU DAN PRODUK JADI				
Nama Barang	Satuan	Stok Awal	Harga per satuan	Total Nilai Stok Awal
Gula Merah	Karton/dus	13	Rp 210.000	Rp 2.730.000
ketan	karung	2	Rp 1.200.000	Rp 2.400.000
kelapa	Butir	200	Rp 15.000	Rp 3.000.000
Dodol	Kg	2200	Rp 50.000	Rp 110.000.000
Wajik	Pcs	37000	Rp 1.800	Rp 66.600.000

5. Biaya Operasional

Table 3. 5 Data Rekonstruksi Biaya Operasional

BIAYA OPERASIONAL				
Nama Barang	Tipe	Satuan	Harga Beli	Stok Awal
Bahan Bakar Minyak	Pertalite	Liter	Rp 12.000	15 Liter
Listrik PLN	2300 watt		Rp 1.200.000	
Biaya Tenaga Kerja			Rp 38.000.000	

6. Saldo Awal Kas dan Modal Usaha

Table 3. 6 Data Rekonstruksi Saldo Awal kas dan Modal Usaha

SALDO AWAL KAS DAN MODAL USAHA	
---------------------------------------	--

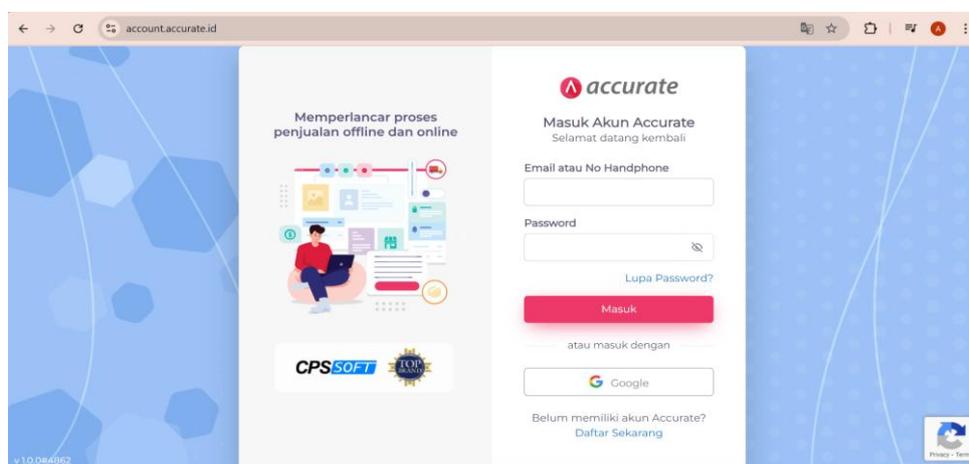
Akun	Nominal
Saldo kas di tangan	Rp 20.000.000
Bank Mandiri	Rp 5.000.000
Modal	Rp 270.730.000

III.1.2 Implementasi Rekonstruksi Data Pada *Software Accurate*

III.1.2.1 Penginputan Data Awal Usaha Menggunakan *Software Accurate*

Berikut langkah-langkah membuat database perusahaan, menginput transaksi penjualan serta pembelian :

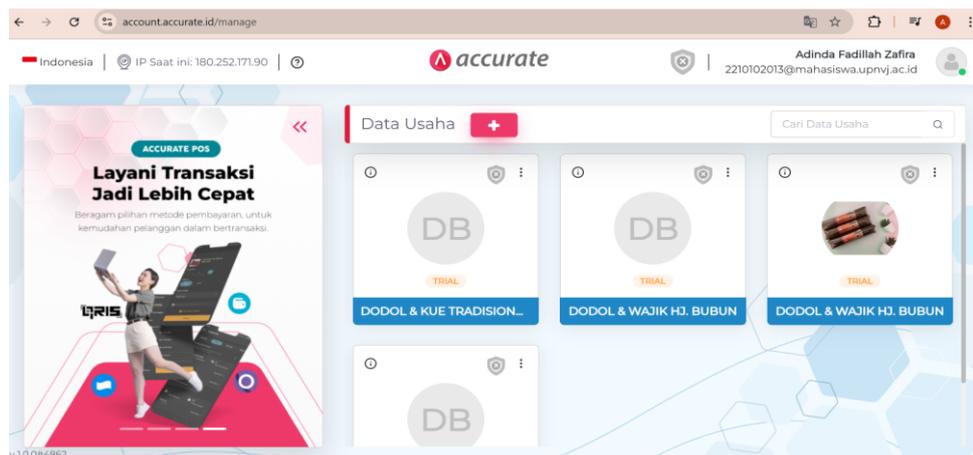
1. Buka *Software Accurate Online* kemudian *login* dengan mengisi *username* dan *password* yang sesuai.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 1. Proses *login* pada *software Accurate Online*

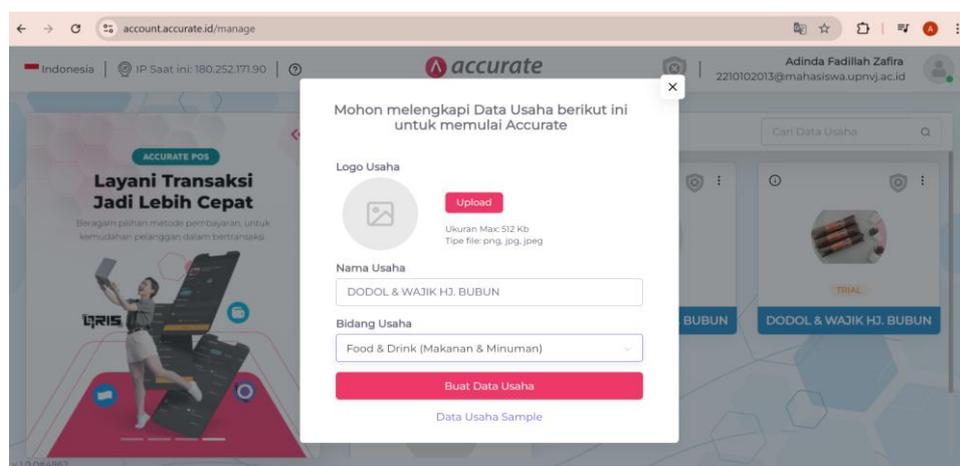
2. Setelah *login*, klik tanda  untuk membuat *database* baru



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 2. Proses membuat cangkang baru pada *software Accurate Online*

3. Lalu, isi nama usaha dan bidang usaha, dan klik buat data usaha



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 3. Proses mengisi data usaha

4. Silahkan lengkapi detail informasi perusahaan. Dimulai dari mengisi nama perusahaan, kategori usaha, tanggal mulai data, dan metode biaya persediaan yang di terapkan perusahaan. Untuk Kategori usaha, silakan pilih salah satu daftar yang sudah disediakan oleh sistem. Dan klik selanjutnya.

The screenshot shows the 'Informasi Perusahaan' step of the Accurate Online setup process. The user is Adinda Fadillah Zafira, and the company name is DODOL & WAJIK HJ. BUBUN. The category is PRODUSEN, the start date is 01/03/2025, and the currency is Indonesian Rupiah. The cost method is set to Rata-rata. A 'Selanjutnya' button is visible at the bottom right.

Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 4. Proses mengisi informasi UMKM

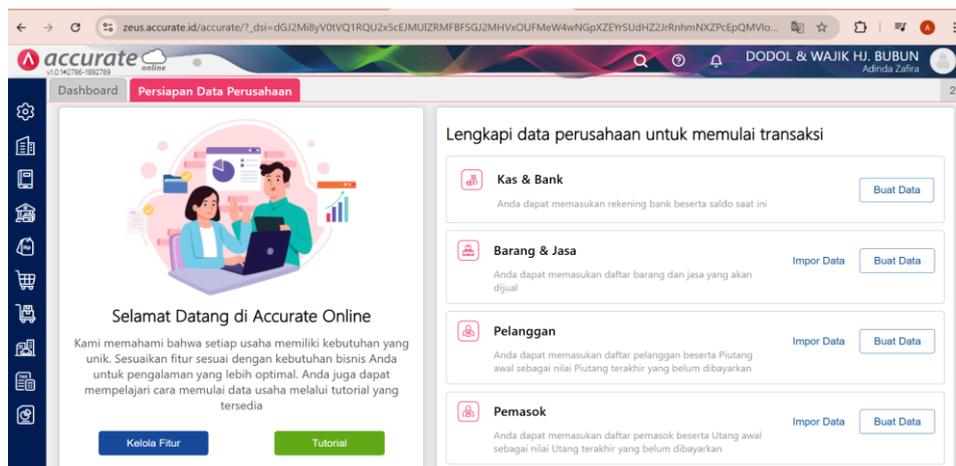
5. Selanjutnya, klik centang, untuk dibuatkan daftar akun otomatis oleh *Accurate* secara otomatis.

The screenshot shows the 'Akun Perusahaan' step of the Accurate Online setup process. The user is Adinda Fadillah Zafira, and the company name is DODOL & WAJIK HJ. BUBUN. The interface explains the automatic account creation process and includes a checkbox for 'Centang disini apabila Anda ingin dibuatkan daftar akun perkiraan oleh Accurate secara otomatis'. 'Kembali' and 'Selesai' buttons are visible at the bottom right.

Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 5. Proses menyiapkan akun perkiraan

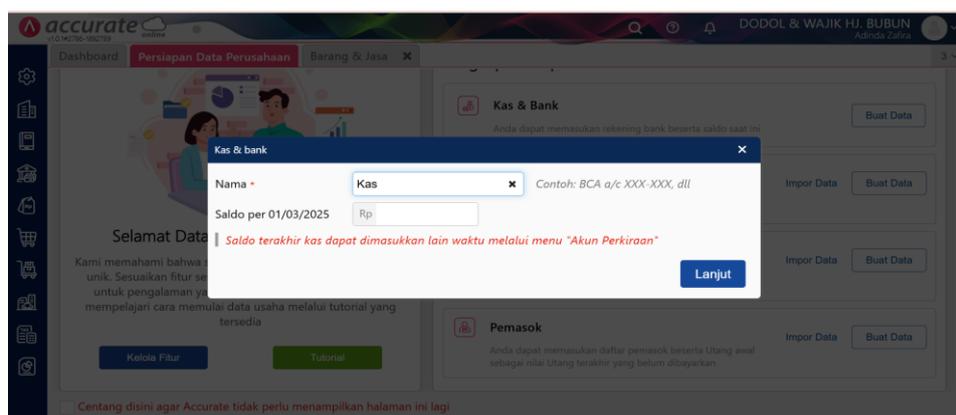
6. Lalu jika sudah berhasil membuat *database* perusahaan, selanjutnya kita akan membuat dan mengisi saldo, klik Buat Data yang terdapat di kolom kas dan bank



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 6. Proses persiapan mengisi data UMKM

7. Pada kolom ini terdapat dua jenis kas yakni ada Kas dan Bank. Kita bisa mengisinya sesuai dengan kebutuhan.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 7. Proses persiapan mengisi data kas & bank

8. Selanjutnya mengisi data Barang & Jasa, klik 'Buat Data' pada bagian Barang & Jasa. dan nantinya sistem akan mengarahkan secara otomatis untuk mengisi formulir Data Baru yang mencakup detail data barang / jasa perusahaan.

Sumber: Data diolah, 2025

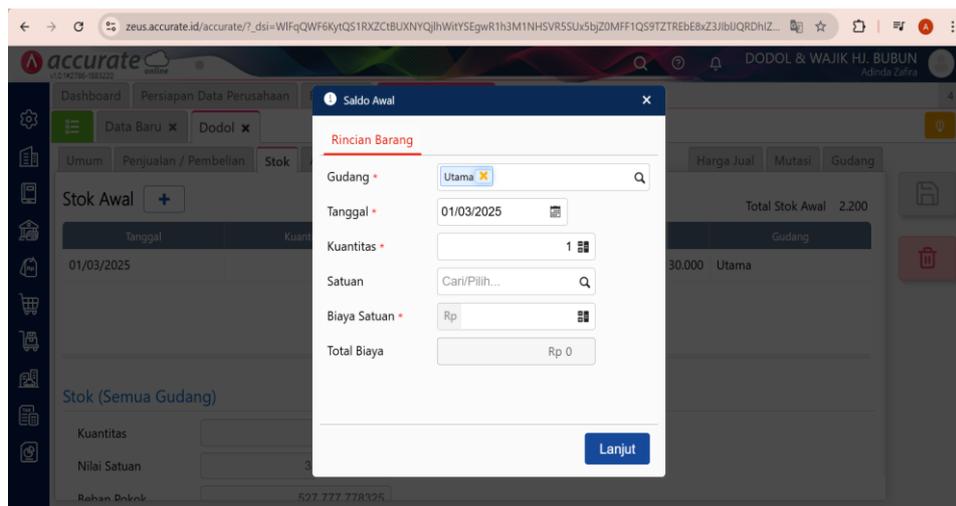
Gambar 3. 8. Proses mengisi data umum Barang & Jasa pada

9. Berikutnya pada tab Penjualan/Pembelian lengkapi Informasi Penjualan dan Informasi Pembelian

Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 9. Proses mengisi Informasi Penjualan dan Informasi Pembelian

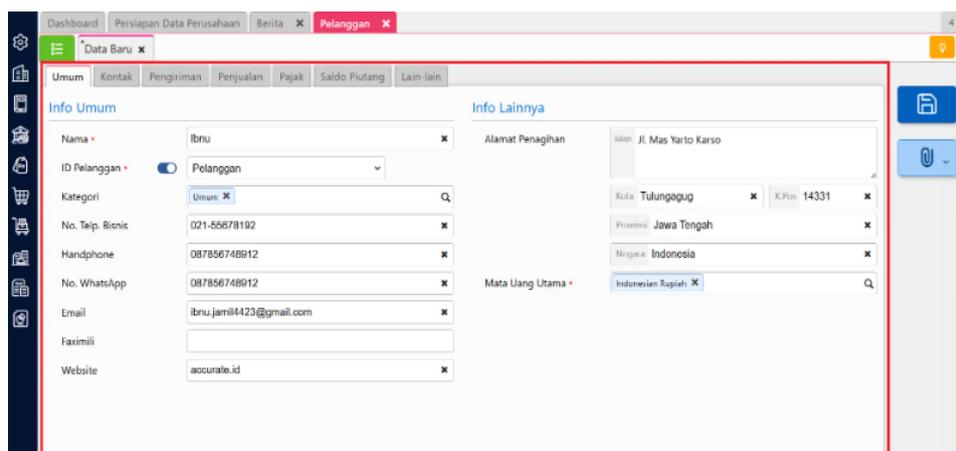
10. Lanjut ke tab Stok. Masukkan Stok Awal dengan cara klik ikon tambah.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 10. Proses mengisi Saldo Awal

11. Selanjutnya mengisi data pelanggan dan pemasok



Sumber: Data diolah, 2025

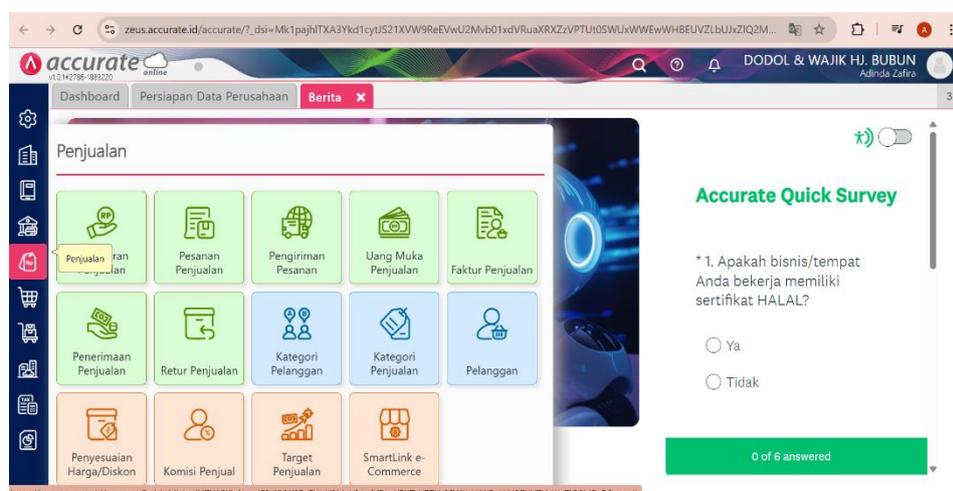
Gambar 3. 11. Proses mengisi data pelanggan

Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 12. Proses mengisi data pemasok

III.1.2.2 Penginputan Transaksi Penjualan Melalui Accurate Online

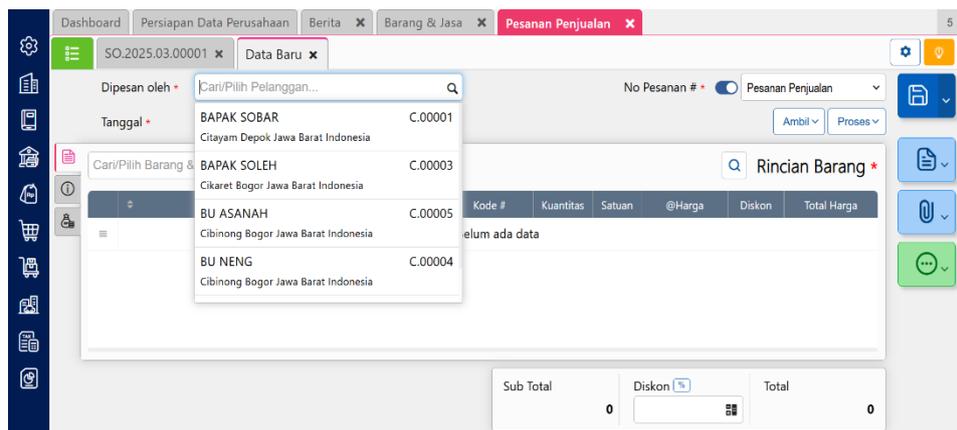
1. Pilih menu penjualan kemudian pilih pesanan penjualan pada bar yang berada di sebelah kiri



Sumber : Data diolah, 2025

Gambar 3. 13. Proses memilih menu penjualan dan pesanan penjualan

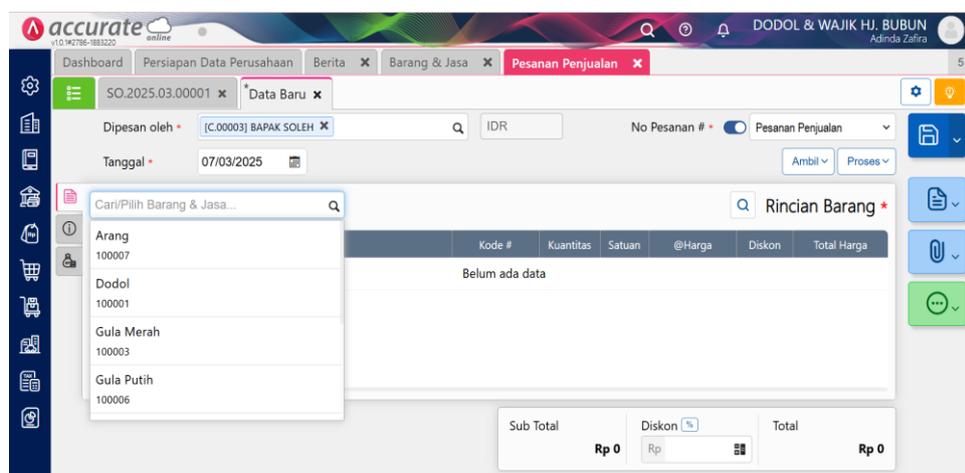
2. Pilih pelanggan dan sesuaikan tanggal transaksi



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 14. Proses memilih nama pelanggan dan tanggal

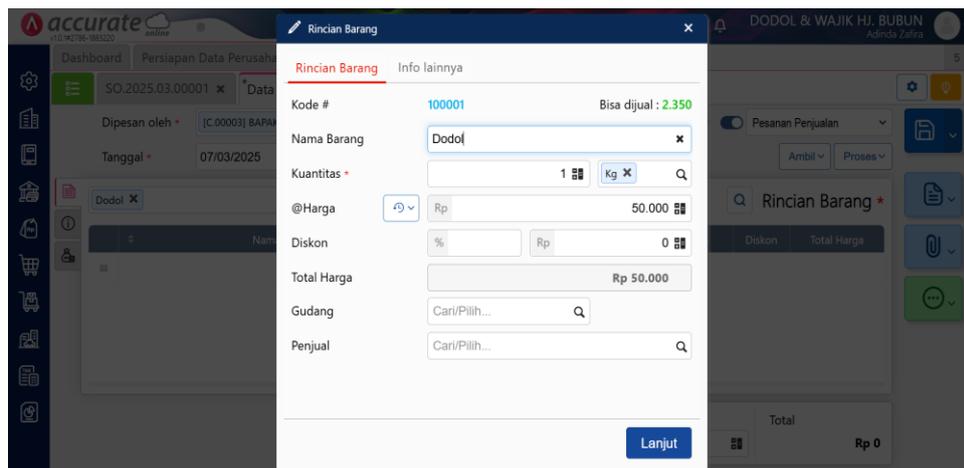
3. Lalu, cari/pilih Barang & Jasa yang sudah dibuat sebelumnya



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 15. Proses memilih Barang & Jasa

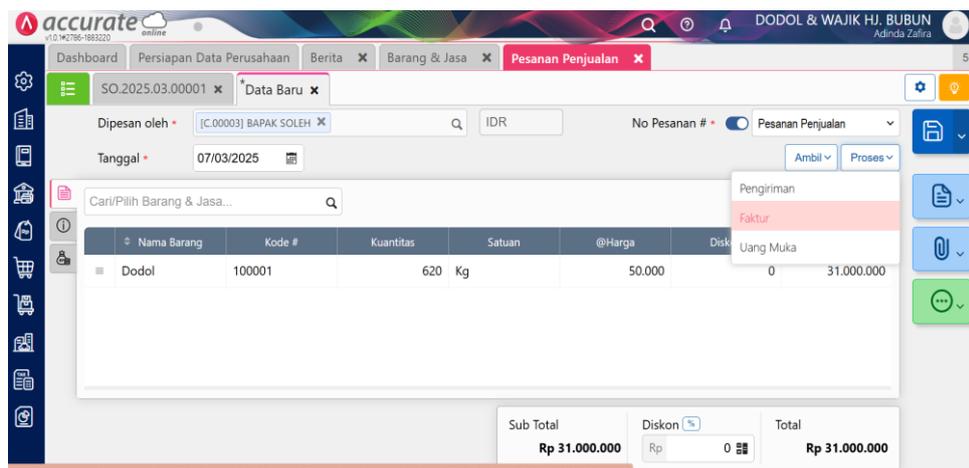
4. Dan, isi rincian barang sesuai yang diperlukan.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 16. Proses mengisi rincian barang pada menu pesanan penjualan

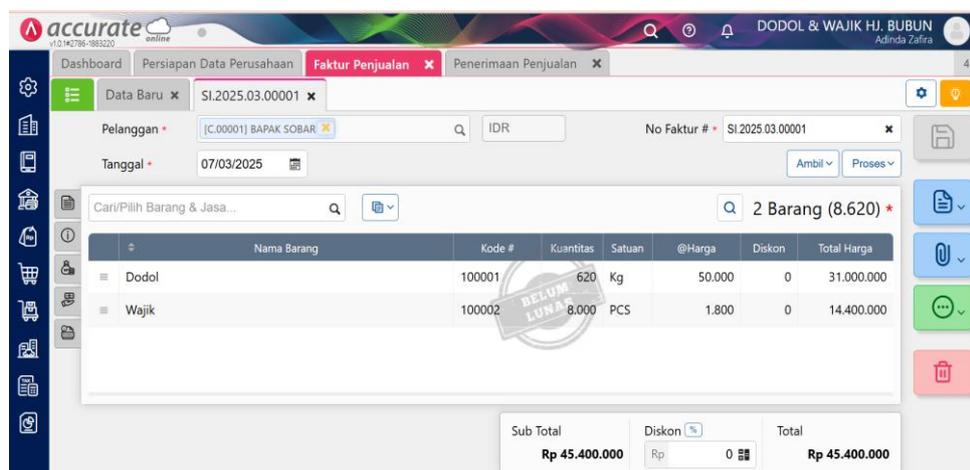
5. Lalu, jika sudah terisi dan sudah sesuai klik proses dan faktur



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 17. Proses mengisi pesanan penjualan

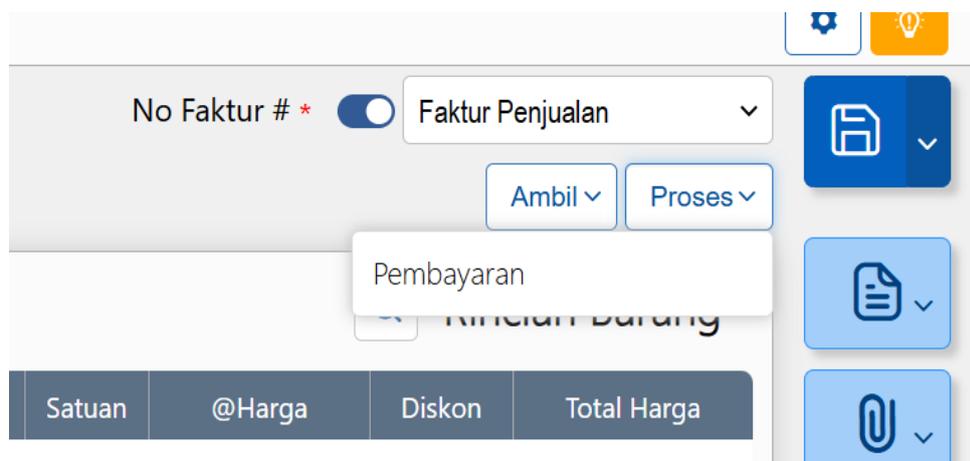
6. Selanjutnya akan diarahkan secara otomatis oleh sistem ke tampilan faktur penjualan.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 18. Tampilan menu faktur penjualan

7. Dan di tampilan faktur penjualan ini, sesuaikan kembali tanggal transaksinya lalu jika sudah sesuai klik proses lalu pembayaran.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 19. Tampilan kolom proses pembayaran

8. Di tampilan Pembayaran Penjualan ini, klik  untuk menyesuaikan total penjualan, lalu klik simpan.

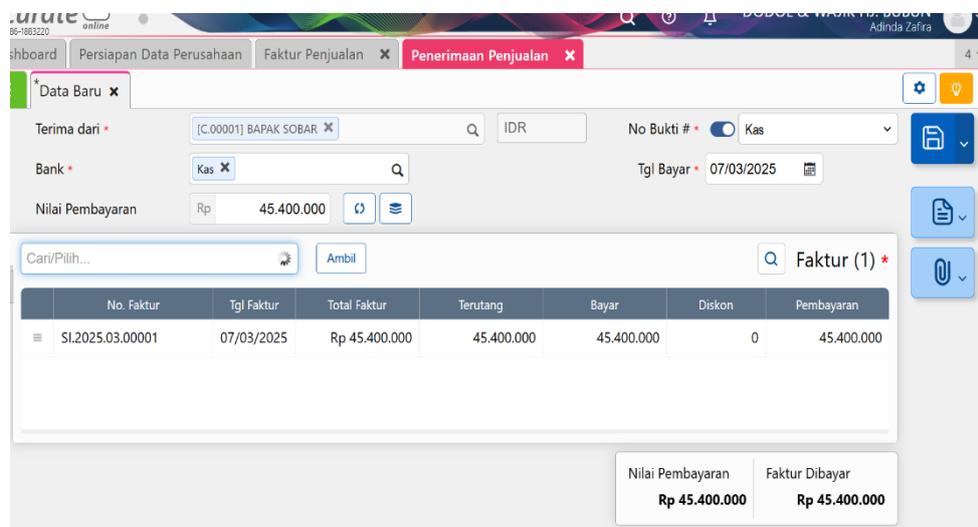


Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 20. Proses menyelesaikan pembayaran penjualan

III.1.2.3 Penginputan Transaksi Pembelian Melalui *Accurate Online*

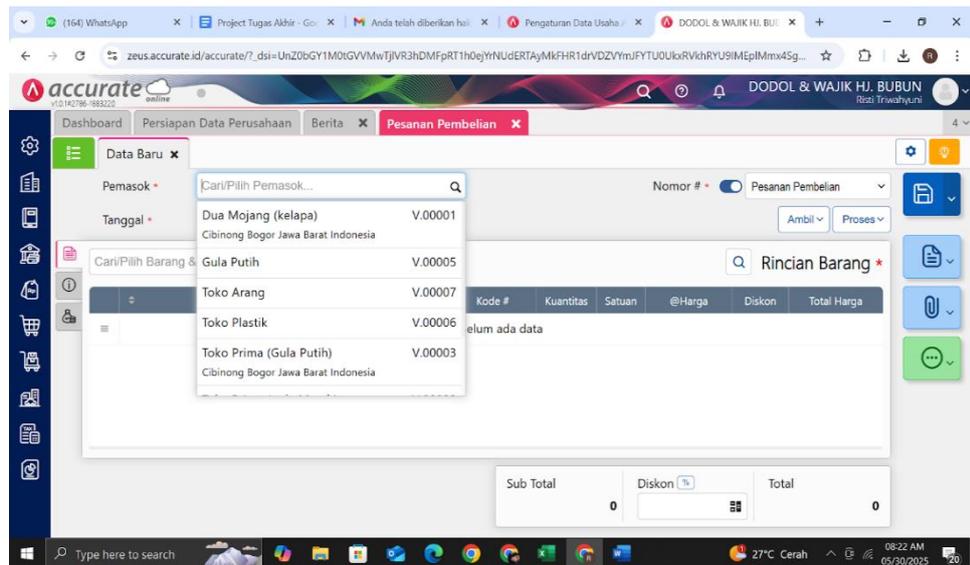
1. Pilih menu pembelian yang ada pada bar sebelah kiri, kemudian pilih yang pesanan pembelian



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 21. Proses memilih menu pembelian dan Pesanan Pembelian

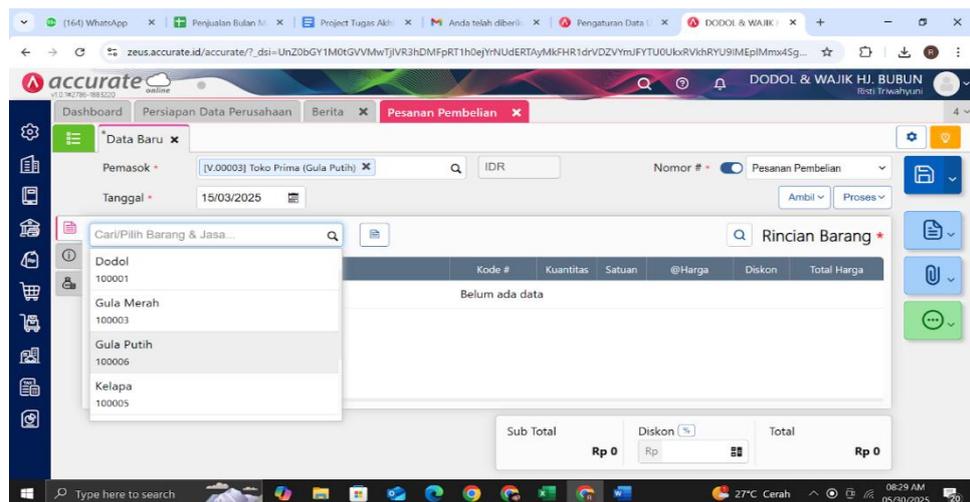
2. Pilih pemasok dan sesuaikan tanggal transaksi



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 22. Proses memilih nama pemasok dan tanggal transaksi

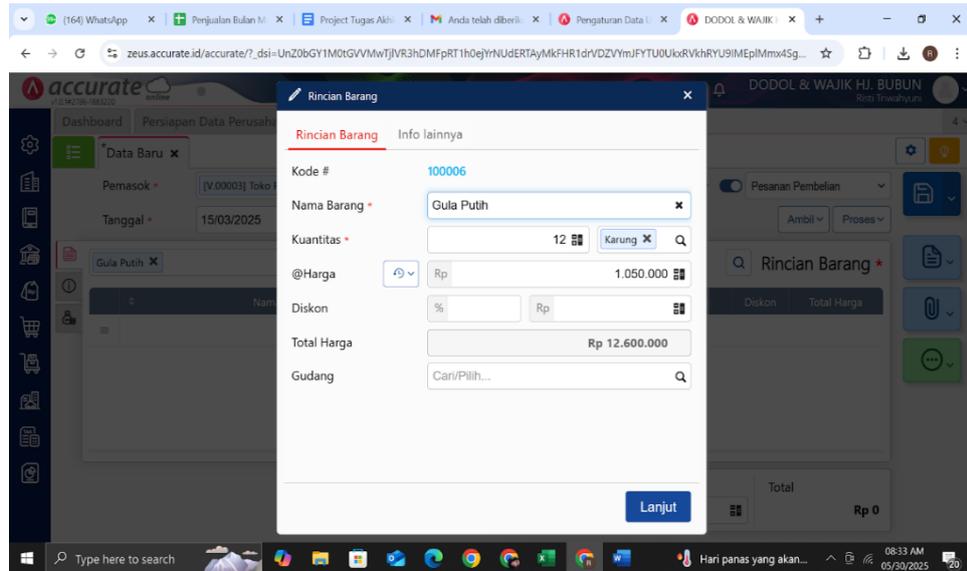
3. Lalu, cari/pilih Barang & Jasa yang sudah dibuat sebelumnya



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 23. 21 Proses memilih Barang & Jasa pada menu Pesanan Pembelian

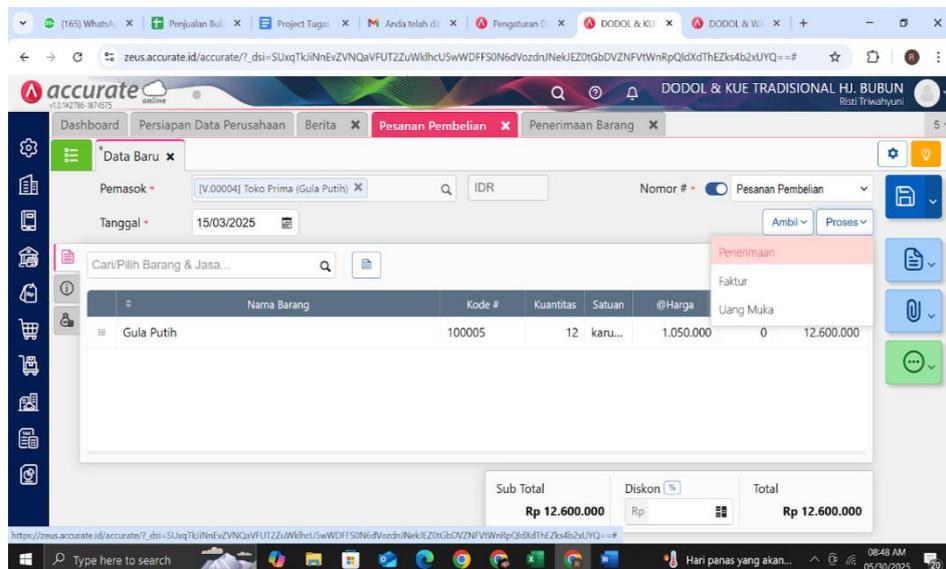
4. Setelah itu, isi rincian barang yang sesuai dengan yang diperlukan



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 24. Proses pengisian rincian barang pada menu pesanan pembelian

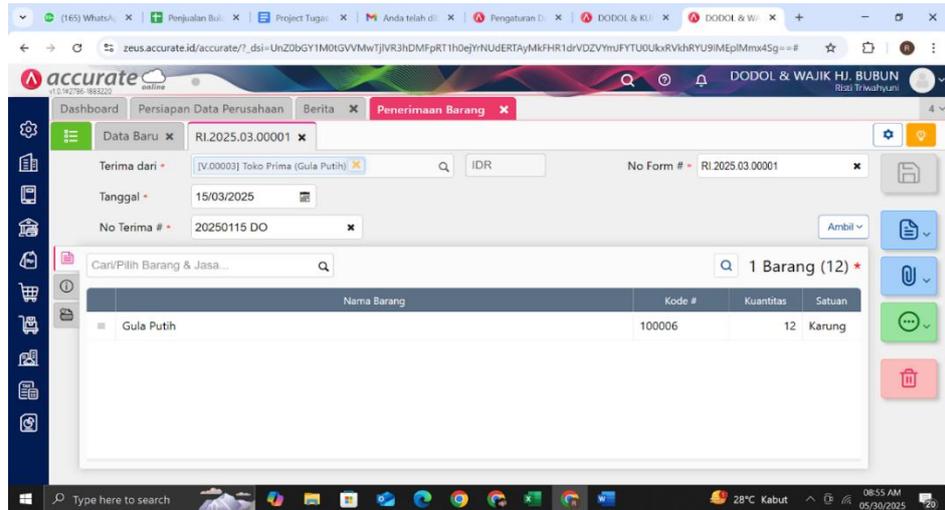
5. Lalu, jika sudah terisi dan sudah sesuai klik proses lalu pilih penerimaan



Sumber: Data diolah, 20251\

Gambar 3. 25. Proses pengisian Pesanan Pembelian

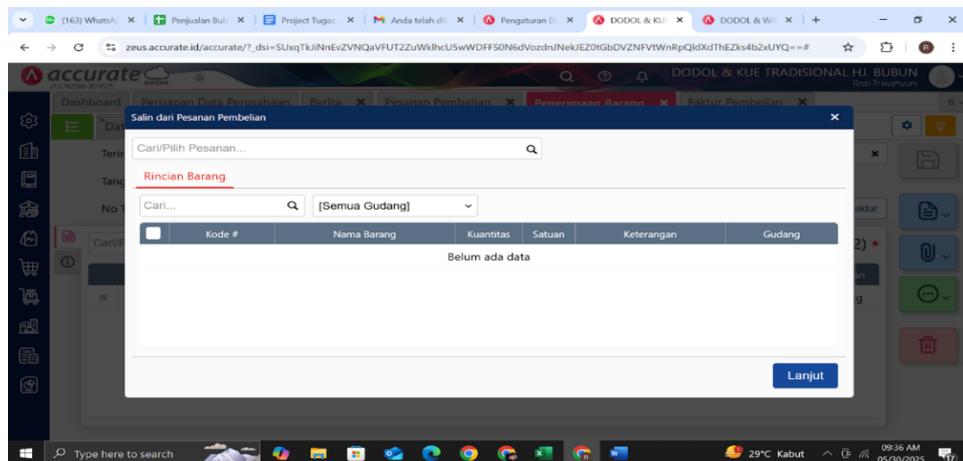
6. Selanjutnya akan diarahkan secara otomatis oleh sistem ke tampilan Penerimaan Barang



Sumber: Data diolah, 20251\

Gambar 3. 26. Tampilan menu Penerimaan Barang

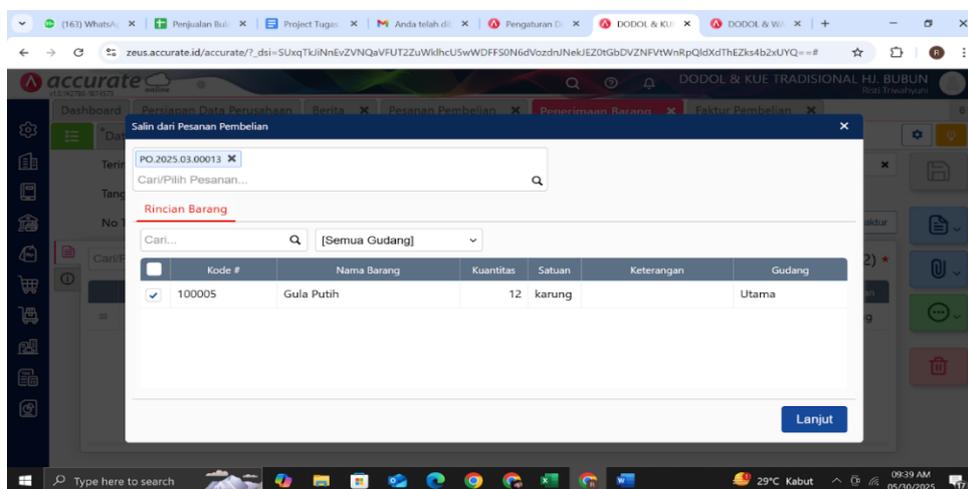
7. Lalu, di tampilan Penerimaan Barang ini, disesuaikan kembali tanggal transaksinya dan isi nomor terima lalu klik ambil pada sebelah kanan pilih pesanan



Sumber: Data diolah, 20251\

Gambar 3. 27. Tampilan Rincian Barang pada Penerimaan Barang

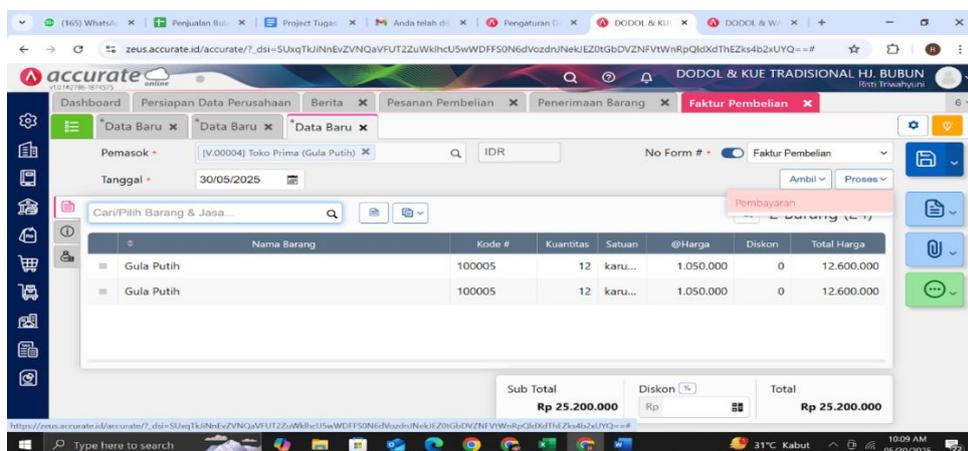
8. Klik pencaharian “Pilih Pesanan” maka akan muncul otomatis pesanan kita yang sebelumnya sudah kita input, lalu klik lanjut setelah itu klik faktur yang ada di sebelah kanan



Sumber: Data diolah, 20251\

Gambar 3. 28. Tampilan pada Rincian Barang yang sudah dipilih

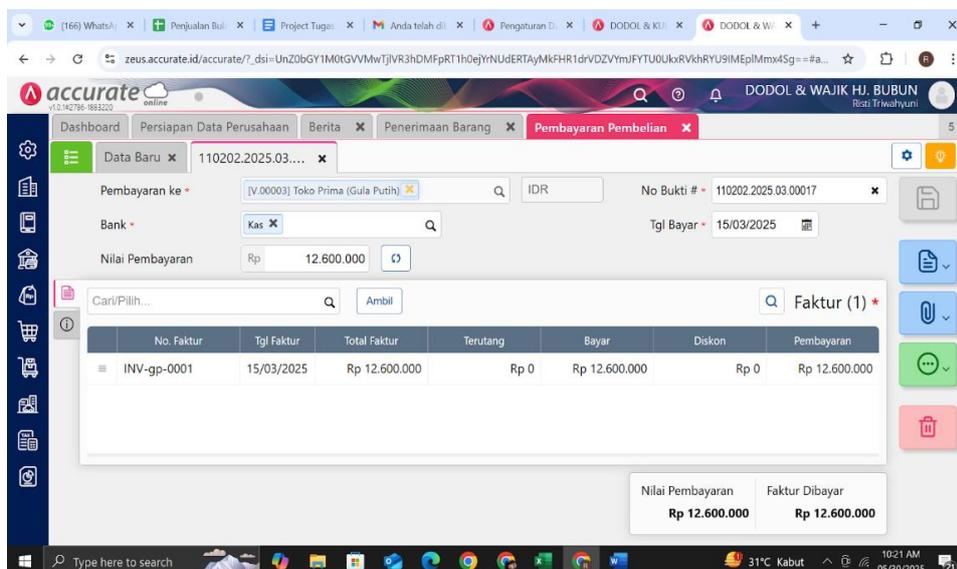
9. Akan otomatis diarahkan ke faktur pembelian, dan pastikan tanggal transaksi dan nomor faktur sudah terisi, lalu pilih proses dan pembayaran.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. 29. Tampilan kolom proses pembayaran

10. Di tampilan Pembayaran Pembelian ini, klik  untuk menyesuaikan total penjualan, lalu klik simpan

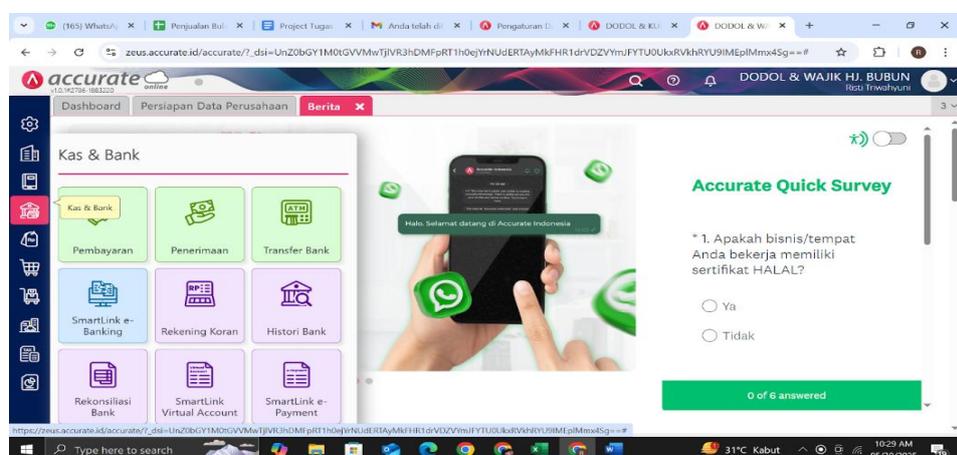


Sumber: Data diolah, 20251\

Gambar 3. 30. Proses menyelesaikan Pembayaran Pembelian

III.1.2.4 Penginputan pembayaran Beban Operasional Melalui Accurate Online

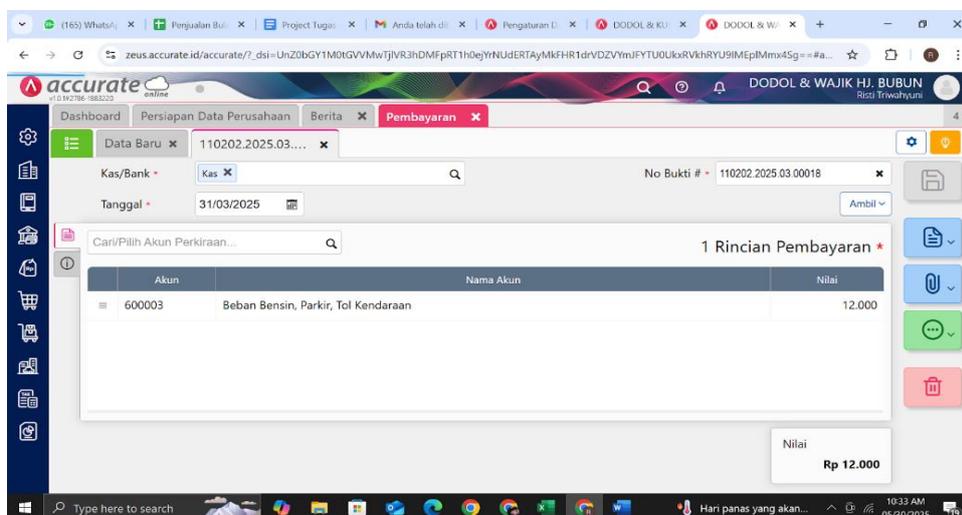
1. Pilih Menu Kas & Bank pada bar sebelah kiri lalu pilih yang pembayaran



Sumber: Data diolah, 20251\

Gambar 3. 31. Proses memilih menu Kas & Bank dan Pembayaran

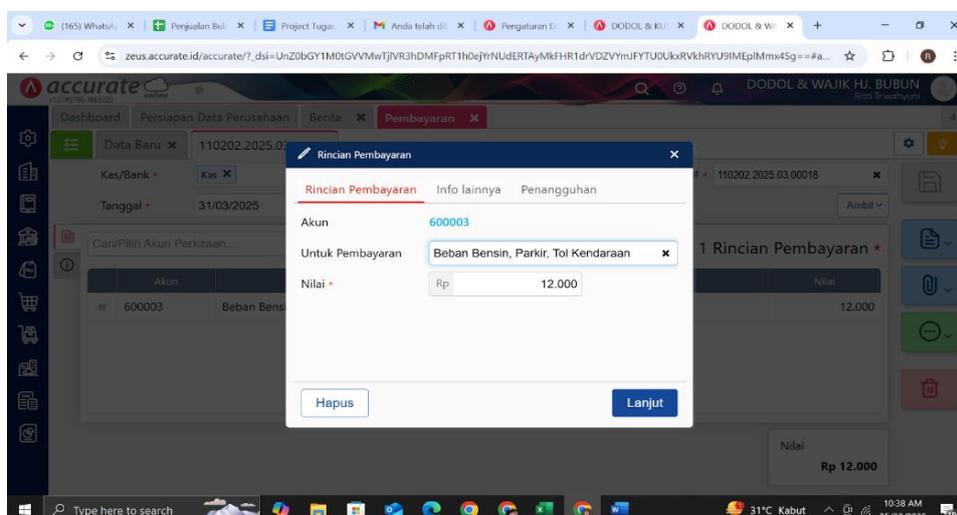
- Isi Kas/Bank dan tanggal transaksi yang sesuai pada menu pembayaran dan pilih akun perkiraan dan pilih akun yang sesuai dengan akun pembayarannya tersebut.



Sumber: Data diolah, 20251\

Gambar 3. 32. Tampilan pada proses pembayaran

- Lalu kemudian isi pada Rincian pembayaran dan tambahkan info lainnya pada “catatan” setelah itu klik lanjut dan simpan



Sumber: Data diolah, 20251

Gambar 3. 33. Tampilan Rincian Pembayaran

III.1.3 Pelatihan dan *Transfer Pengetahuan* kepada Pemilik UMKM

Selain melaksanakan implementasi sistem akuntansi digital, tim penyusun juga memberikan pelatihan teknis dan pendampingan kepada perwakilan dari pemilik UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun sebagai bagian dari proses *transfer* pengetahuan dan penguatan kapasitas internal usaha. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemilik usaha mampu mengoperasikan *Accurate Online* secara teknis. Dengan demikian, sistem yang telah diimplementasikan dapat digunakan secara mandiri, berkelanjutan, dan efektif setelah proyek selesai.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025

Gambar 3. 34. Pelatihan Kepada Pak Daus Perwakilan dari Pemilik UMKM

Selama proses pelatihan, pemilik UMKM menunjukkan antusiasme tinggi dan keterbukaan terhadap teknologi baru. Ia mengungkapkan bahwa penggunaan *Accurate Online* sangat membantunya dalam memahami alur keuangan usaha secara lebih transparan dan tidak lagi bergantung pada ingatan pribadi dalam mencatat transaksi. Selain itu, pemilik juga merasa lebih percaya diri dalam menghitung laba bersih dan mengevaluasi pengeluaran usaha.

Pelatihan ini diharapkan menjadi bekal awal bagi UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun untuk mengelola keuangan secara lebih terstruktur. Dengan sistem yang telah diterapkan dan pemahaman dasar yang dimiliki, UMKM ini dapat terus berkembang dan lebih siap dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan, termasuk jika ingin mengakses pendanaan atau memperluas skala usaha.

III.1.3.1 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Implementasi

Setelah sistem akuntansi *Accurate Online* diimplementasikan pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun, terlihat adanya perbedaan signifikan dalam pengelolaan keuangan usaha. Perbandingan ini mencerminkan dampak positif dari penerapan sistem digital terhadap efisiensi, akurasi, dan transparansi pencatatan transaksi.

Berikut adalah perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi:

Table 3. 7 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Implementasi

Aspek	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi (<i>Accurate Online</i>)
Pencatatan Transaksi	Tidak dilakukan; hanya mengandalkan ingatan pribadi	Dicatat secara sistematis dan terdokumentasi dalam sistem
Laporan Keuangan	Tidak tersedia	Otomatis tersedia (Laba Rugi, Neraca, Arus Kas, dll.)
Pengelolaan Persediaan	Berdasarkan pengamatan visual; tidak akurat	Sistematis, tersedia laporan stok bahan dan produk jadi

Aspek	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi (Accurate Online)
Pemisahan Uang Pribadi	Tidak ada pemisahan; bercampur dengan keuangan usaha	Sudah dipisahkan antara kas usaha dan pribadi
Evaluasi Keuangan	Tidak bisa dilakukan karena tidak ada data	Bisa dilakukan berdasarkan laporan keuangan digital
Pengambilan Keputusan	Berdasarkan intuisi atau perkiraan kasar	Berdasarkan data yang <i>real-time</i> dan akurat dari sistem
Akses Informasi Keuangan	Tidak tersedia; harus ditanya langsung kepada pemilik usaha	Tersedia kapan saja melalui perangkat yang terhubung internet

III.2 Evaluasi

Implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis *Accurate Online* pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun telah berjalan dengan baik secara umum, meskipun terdapat beberapa tantangan teknis dan non-teknis selama pelaksanaan. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan proyek sesuai dengan rencana, meninjau kendala yang dihadapi, serta mengukur keberhasilan proyek dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

III.2.1 Kesesuaian Pelaksanaan Proyek dengan Rencana

Secara garis besar, pelaksanaan proyek mengikuti rencana awal yang telah disusun. Proses dimulai dengan observasi dan wawancara, kemudian dilanjutkan

dengan rekonstruksi data transaksi, input ke *Accurate Online*, pembuatan laporan keuangan, hingga pelatihan kepada pemilik usaha. Setiap tahap dijalankan secara berurutan, walaupun dengan beberapa penyesuaian di lapangan.

Namun, terdapat penyimpangan kecil dari rencana awal terutama dalam hal waktu dan pengumpulan data awal. Karena UMKM ini tidak memiliki dokumentasi keuangan sama sekali, proses pengumpulan data harus dilakukan dengan wawancara mendalam dan pengisian formulir sederhana, yang memakan waktu lebih lama dari perkiraan awal.

III.2.2 Perbedaan Antara Rencana dan Hasil Aktual

Perencanaan awal mengasumsikan bahwa sebagian data transaksi mungkin tersedia dalam bentuk catatan informal, namun kenyataannya semua data berbasis ingatan pemilik. Akibatnya, hasil aktual yang diperoleh lebih bersifat estimatif dan tidak serinci yang diharapkan.

Namun demikian, tujuan utama proyek yaitu menghadirkan sistem pencatatan keuangan digital yang sederhana dan dapat digunakan secara mandiri oleh pemilik telah berhasil tercapai. Sistem *Accurate* berhasil diimplementasikan, laporan keuangan dasar dapat dihasilkan, dan pemilik memahami cara dasar penggunaannya.

III.2.3 Kendala Selama Pelaksanaan dan Solusi

Beberapa kendala yang dihadapi selama implementasi proyek antara lain:

1. Minimnya literasi akuntansi dan teknologi dari pemilik UMKM, sehingga pelatihan perlu dilakukan dengan metode sederhana dan bertahap.
2. Tidak adanya catatan keuangan historis, yang menyebabkan seluruh data transaksi awal harus direkonstruksi secara manual.

3. Keterbatasan perangkat, di mana pemilik hanya memiliki akses melalui perangkat HP Android, sehingga penyusunan dilakukan berbasis *Accurate Online* yang mendukung akses *mobile*.

Solusi yang dilakukan:

1. Tim penyusun membuat formulir sederhana untuk merekam estimasi transaksi.
2. Memberikan pelatihan langsung menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan berdasarkan kasus nyata usahanya sendiri.
3. Menyusun panduan singkat penggunaan *Accurate*, agar bisa digunakan secara mandiri setelah proyek selesai.

III.2.4 Efektivitas Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan berbasis pendekatan partisipatif terbukti efektif. Melibatkan pemilik usaha sejak awal dalam observasi, pengisian data, hingga pelatihan, membuat proses lebih sesuai dengan konteks UMKM. Adaptasi terhadap kondisi lapangan seperti penggunaan metode wawancara dan pendekatan praktis juga meningkatkan keberterimaan sistem baru oleh pelaku usaha.

III.2.5 Dampak Hasil Proyek

1. Dampak ekonomi:

Pemilik usaha kini dapat memantau pendapatan, biaya, dan laba secara berkala, sehingga dapat membuat keputusan usaha dengan data yang lebih akurat.

2. Dampak sosial:

Proyek ini meningkatkan kesadaran pemilik akan pentingnya pencatatan keuangan dan membuka peluang bagi pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

3. Dampak teknologi:

UMKM yang sebelumnya tidak tersentuh teknologi akuntansi kini mulai beradaptasi dengan sistem digital berbasis *cloud* seperti *Accurate Online*.

4. Implikasi ke depan:

Dengan dasar sistem keuangan yang sudah dibangun, UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun memiliki peluang lebih besar untuk berkembang, mengakses pembiayaan, serta memperluas usaha dengan perencanaan yang lebih matang.

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan proyek telah tercapai. Berikut adalah analisis berdasarkan tujuan di Bab 1

Table 3. 8 Analisis Kesesuaian Tujuan Proyek dan Hasil Evaluasi

Tujuan Proyek	Hasil Evaluasi
Membangun sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan sistematis	Telah tercapai melalui implementasi <i>Accurate</i> , sistematis dan terdokumentasi
Mentransformasikan proses pencatatan berbasis ingatan menjadi digital	Terwujud, karena semua transaksi kini tercatat digital, tidak lagi mengandalkan ingatan
Meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan	Terbukti dari laporan otomatis dan minim kesalahan pencatatan manual
Memberikan pelatihan dasar akuntansi kepada pemilik usaha	Sudah dilakukan, pemilik dapat mengoperasikan fitur dasar <i>Accurate</i>
Menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan dan akses modal	Informasi kini tersedia dalam bentuk laporan, bisa dijadikan dasar pengajuan modal ke bank/investor

III.3 Luaran Proyek

Pelaksanaan proyek tugas akhir ini menghasilkan luaran nyata berupa implementasi sistem akuntansi digital berbasis *Accurate Online* pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun. Luaran utama yang dicapai adalah sebagai berikut:

III.3.1 Akun Accurate Online Aktif

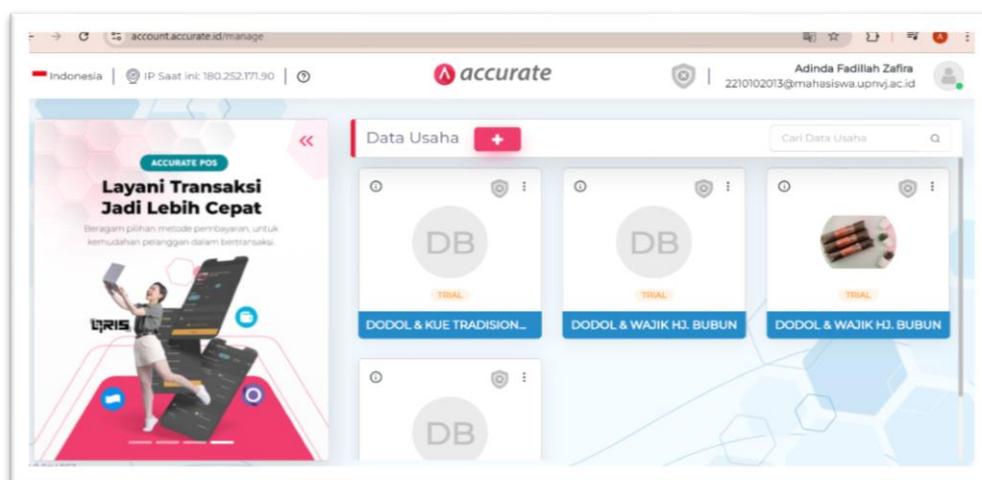
Akun *Accurate Online* telah berhasil dibuat dan diaktifkan khusus untuk UMKM Hj. Bubun. Akun ini diisi dengan data usaha yang lengkap, mencakup transaksi penjualan, pembelian, persediaan, serta data pelanggan dan pemasok. Akun tersebut dapat diakses melalui <https://account.accurate.id/>, sehingga pemilik UMKM dapat memantau dan mengelola keuangan usahanya kapan saja dan dimana saja dengan mudah.

Dengan adanya akun *Accurate Online* ini, seluruh pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara digital, sistematis, dan real-time. Secara keseluruhan, implementasi *Accurate Online* memberikan fondasi digital yang kuat bagi UMKM Hj. Bubun untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan usaha mereka..

Sumber : Data diolah, 2025

Gambar 3. 35. Tampilan *Accurate Online*

III.3.2 Laporan Keuangan Otomatis



Salah satu luaran utama dari implementasi *Accurate Online* pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun adalah tersedianya laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem. Laporan keuangan ini meliputi:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan ini menampilkan ringkasan pendapatan dan beban selama periode tertentu, sehingga pemilik UMKM dapat mengetahui besarnya laba atau rugi yang diperoleh usaha.

DODOL & WAJIK HJ. BUBUN	
Laba/Rugi (Standar)	
Dari 01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	
Cabang : [Semua Cabang], Mata Uang : Indonesian Rupiah	
Deskripsi	1 - 31 Mar 2025
PENDAPATAN	
Penjualan	215.510.000
Jumlah Pendapatan	215.510.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Beban Pokok Penjualan	144.449.981,91
Jumlah Beban Pokok Penjualan	144.449.981,91
LABA KOTOR	71.060.018,09
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Bensin, Parkir, Tol Kendaraan	12.000
Beban Gaji, Upah & Honoror	38.000.000
Beban Listrik	1.200.000
Jumlah Beban Operasional	39.212.000
PENDAPATAN OPERASIONAL	31.848.018,09
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	
Jumlah Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	
Jumlah Beban Non Operasional	0
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	0
LABA BERSIH	31.848.018,09

Sumber : Data diolah, 2025

Gambar 3. 36. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yang *Accurate Online* menampilkan ringkasan kinerja keuangan usaha selama periode 1–31 Maret 2025. Sumber data laporan ini berasal dari seluruh transaksi keuangan yang sudah dicatat secara digital di *Accurate Online*, mulai dari penjualan, pembelian bahan baku, hingga pengeluaran operasional.

- (a) Pendapatan : Total penjualan selama periode tersebut sebesar **Rp215.510.000**, yang tercatat dari seluruh transaksi penjualan produk UMKM.
- (b) Beban Pokok Penjualan (HPP) Sebesar **Rp144.449.981,91**, merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang, seperti pembelian bahan baku dan biaya produksi lainnya.
- (c) Laba Kotor : Selisih antara pendapatan dan HPP, yaitu Rp71.060.018,09, menunjukkan keuntungan kotor sebelum dikurangi beban operasional.
- (d) Beban Operasional : Terdiri dari biaya bensin, parkir, tol, gaji/honor, dan listrik, totalnya Rp39.212.000. Semua biaya ini diinput secara detail ke *Accurate Online* sesuai bukti transaksi yang ada.
- (e) Laba Bersih: Setelah dikurangi seluruh beban operasional, laba bersih yang diperoleh selama Maret 2025 adalah Rp31.848.018,09. Angka ini didapat dari pendapatan dikurangi HPP dan seluruh beban usaha, sehingga mencerminkan keuntungan bersih yang benar-benar diterima oleh UMKM

b. Laporan Arus Kas (Langsung)

Laporan arus kas yang dihasilkan menggunakan metode langsung (*direct method*), yang artinya seluruh penerimaan dan pengeluaran kas selama periode Maret-Mei 2025 dicatat berdasarkan transaksi kas nyata, bukan hanya berdasarkan akrual atau pencatatan di laporan laba rugi.

DODOL & WAJIK HJ. BUBUN	
Arus Kas (Langsung)	
Dari Periode Maret 2025 s/d Mei 2025	
Keterangan	Nilai
Aktifitas Operasi	
Kas dari Penjualan	215.510.000
Kas untuk Pembelian	-159.830.000
Beban Operasional	-39.212.000
Beban Bensin, Parkir, Tol Kendaraan	-12.000
Beban Gaji, Upah & Honorer	-38.000.000
Beban Listrik	-1.200.000
Laba(Rugi) Operasi sebelum berubah di Operasi Aset dan Liabilitas	16.468.000
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aset	0
Total Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aset	0
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Liabilitas	0
Total Berkurang(Bertambah) pada Operasi Liabilitas	0
Total Kas bersih (dipakai)/ dihasilkan oleh Aktivitas Operasi	16.468.000
Aktifitas Investasi	
Total Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Investasi	0
Aktifitas Pendanaan	
Modal	32.000.000
Equitas Saldo Awal	25.000.000
Modal Saham	7.000.000
Total Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Pendanaan	32.000.000
Kas bersih dihasilkan oleh / (dipakai) di Period ini	48.468.000
Kas & Setara Kas di Awal period	0
Kas & Setara Kas di Akhir period	48.468.000

Sumber : Data diolah, 2025

Gambar 3. 37. Laporan Arus Kas (Langsung)

- (a) Kas dari Penjualan : Rp215.510.000, sesuai dengan total penjualan tunai yang masuk ke kas UMKM selama periode tersebut.
- (b) Kas untuk Pembelian: Rp159.830.000, merupakan total pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku dan kebutuhan produksi lainnya.

- (c) Beban Operasional: Total kas keluar untuk beban operasional (bensin, parkir, tol, gaji, listrik) sebesar Rp39.212.000, sama seperti yang tercatat di laporan laba rugi.
- (d) Kas Bersih dari Aktivitas Operasi: Setelah semua penerimaan dan pengeluaran kas operasional dijumlahkan, diperoleh kas bersih dari operasi sebesar Rp16.468.000.
- (e) Aktivitas Pendanaan: Terdapat penambahan modal sebesar Rp32.000.000 dan saldo awal kas sebesar Rp25.000.000, sehingga total kas pada akhir periode menjadi Rp48.468.000.

Seluruh angka pada laporan arus kas ini dihasilkan secara otomatis oleh *Accurate Online* berdasarkan transaksi kas yang diinput harian. Dengan metode langsung, laporan ini memberikan gambaran *riil* tentang aliran uang masuk dan keluar, sehingga memudahkan pemilik UMKM memantau likuiditas dan memastikan ketersediaan dana untuk operasional.

c. Laporan Neraca

DODOL & WAJIK HJ. BUBUN	
Neraca (Standar)	
Per Tgl. 31 Mar 2025	
<small>Mata Uang : Indonesian Rupiah</small>	
Deskripsi	Nilai
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	
Kas	43.468.000
Bank Mandiri	5.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	48.468.000
Piutang Usaha	
Jumlah Piutang Usaha	0
Persediaan	
Persediaan	326.910.018,09
Jumlah Persediaan	326.910.018,09
Aset Lancar Lainnya	
Jumlah Aset Lancar Lainnya	0
Jumlah Aset Lancar	375.378.018,09
ASET TIDAK LANCAR	
Nilai Histori	
Peralatan	61.000.000
Jumlah Nilai Histori	61.000.000
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	0
Jumlah Aset Tidak Lancar	61.000.000
Aset Lainnya	
Jumlah Aset Lainnya	0
JUMLAH ASET	436.378.018,09
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Usaha	
Jumlah Utang	0
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	
Hutang Pembelian Belum Ditagih	3.000.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	3.000.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	3.000.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0

ACCURATE Accounting System Report

Tercetak pada 31 May 2025 - 06:39

Sumber : Data diolah, 2025

Gambar 3. 38. Laporan Neraca

DODOL & WAJIK HJ. BUBUN	
Neraca (Standar)	
Per Tgl. 31 Mar 2025	
<small>Mata Uang : Indonesian Rupiah</small>	
Deskripsi	Nilai
Jumlah Kewajiban	3.000.000
EKUITAS	
Equitas Saldo Awal	394.530.000
Modal Saham	7.000.000
Laba Tahun Ini	31.848.018,09
Jumlah Ekuitas	433.378.018,09
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	436.378.018,09

ACCURATE Accounting System Report

Tercetak pada 31 May 2025 - 06:39 Halaman 2 dari 2

Sumber : Data diolah, 2025

Gambar 3. 39. Laporan Neraca (lanjutan)

Laporan neraca yang dihasilkan dari *Accurate Online* ini menunjukkan posisi keuangan UMKM Dodol & Wajik Hj. Bubun pada tanggal 31 Maret 2025. Neraca terdiri dari tiga komponen utama, yaitu aset, liabilitas (kewajiban), dan ekuitas. Berikut penjelasan detailnya:

(a) Aset

(i) Aset Lancar

1. Kas dan Setara Kas: Terdiri dari saldo kas tunai dan saldo di Bank Mandiri, dengan total Rp48.468.000. Angka ini berasal dari saldo kas awal ditambah penerimaan kas selama periode berjalan, dikurangi pengeluaran kas.
2. Persediaan: Nilai persediaan per 31 Maret 2025 sebesar Rp326.310.018,09. Nilai ini dihitung otomatis oleh *Accurate Online* berdasarkan data stok barang yang masuk dan keluar selama periode tersebut.
3. Jumlah Aset Lancar: Total aset lancar sebesar Rp375.378.018,09 merupakan penjumlahan kas dan persediaan

(ii) Aset Tidak Lancar

1. Peralatan: Nilai peralatan sebesar Rp61.000.000 adalah akumulasi pembelian aset tetap yang digunakan dalam operasional usaha.
2. Akumulasi Penyusutan: Penyusutan peralatan sebesar Rp1.000.000 dicatat sebagai pengurangan nilai peralatan, sesuai dengan umur manfaat aset yang diinput ke *Accurate Online*.

Jumlah Aset Tidak Lancar: Setelah dikurangi penyusutan, jumlah aset tidak lancar menjadi Rp60.000.000.

(b) Liabilitas

(i) Liabilitas Jangka Pendek

1. Utang Usaha dan Utang Lainnya: Total kewajiban jangka pendek sebesar Rp3.000.000, yang merupakan utang usaha dan kewajiban lain yang harus dibayar dalam waktu dekat.

(c) Ekuitas

(i) Modal : Modal awal yang disetor pemilik sebesar Rp394.000.000

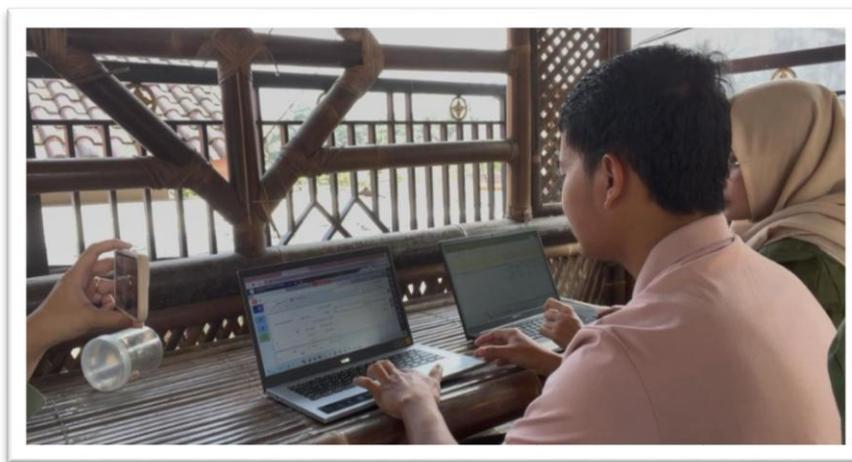
(ii) Laba Ditahan: Laba bersih yang diperoleh dan tidak diambil oleh pemilik, sebesar Rp38.378.018,09. Angka ini berasal dari laba bersih pada laporan laba rugi yang diinput otomatis ke neraca oleh *Accurate Online*.

(iii) Total Ekuitas: Jumlah ekuitas sebesar Rp431.378.018,09 adalah hasil penjumlahan modal dan laba ditahan.

(d) Keseimbangan Neraca

Nilai total aset (Rp435.378.018,09) sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas (Rp435.378.018,09), yang menunjukkan bahwa neraca sudah seimbang sesuai prinsip dasar akuntansi.

III.3.3 Dokumentasi Pelatihan



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025

Gambar 3. 40. Foto Kegiatan Pelatihan Accurate



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025

Gambar 3. 41. Foto Bersama Perwakilan Pemilik UMKM

Selama proses digitalisasi, dilakukan pelatihan penggunaan *Accurate* kepada pemilik UMKM. Kegiatan pelatihan ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan disertai dengan pembuatan *SOP (Standard Operating Procedure)* sederhana. *SOP* ini berisi langkah-langkah dasar penggunaan *Accurate*, sehingga pemilik UMKM dapat menjalankan pencatatan keuangan secara mandiri di masa mendatang.

III.3.4 Dokumentasi Visual

Sebagai bagian dari bukti pelaksanaan proyek tugas akhir ini, telah dibuat dokumentasi video yang merekam seluruh proses kegiatan selama penulis mengerjakan tugas akhir. Video ini berisi rangkaian kegiatan mulai dari tahap wawancara dengan pemilik UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun, observasi langsung aktivitas usaha, hingga pelatihan implementasi sistem akuntansi digital berbasis *Accurate Online* bersama perwakilan dari UMKM.

Video ini memberikan gambaran menyeluruh tentang tahapan pelaksanaan proyek, sekaligus memperlihatkan interaksi langsung dengan pelaku usaha dan bagaimana solusi digital diterapkan secara nyata. Video dokumentasi dapat diakses melalui link berikut: <https://bit.ly/3ZLAALc>

BAB IV

KESIMPULAN

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun adalah tidak adanya sistem pencatatan keuangan yang terdokumentasi secara digital, sehingga seluruh transaksi usaha selama ini hanya dicatat berdasarkan ingatan pemilik. Kondisi ini berisiko menimbulkan ketidaktepatan dalam pengelolaan keuangan, kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat, serta menghambat akses UMKM terhadap sumber pendanaan formal yang memerlukan data keuangan yang valid dan terstruktur.

Melalui proyek tugas akhir ini, solusi yang ditawarkan berupa implementasi sistem akuntansi berbasis *cloud Accurate Online* telah berhasil menjawab permasalahan tersebut secara komprehensif. *Accurate Online* memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara digital, otomatis, *real-time*, dan terintegrasi, sehingga seluruh data keuangan dapat diakses langsung oleh pemilik UMKM kapan saja dan di mana saja melalui perangkat berbasis web maupun *mobile*. Sistem ini juga mendukung manajemen persediaan, pengelolaan pajak, serta pembuatan laporan keuangan otomatis seperti Neraca, Laba Rugi, dan Arus Kas yang sangat membantu dalam evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis.

Kesimpulan dari pelaksanaan proyek digitalisasi akuntansi *Accurate Online* pada UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun adalah sebagai berikut:

1. Proyek digitalisasi akuntansi berhasil dilaksanakan secara fungsional dan tepat sasaran dengan penggunaan *Accurate Online*, sehingga UMKM kini memiliki sistem pencatatan yang terstruktur, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik, menggantikan metode pencatatan manual berbasis ingatan.
2. Permasalahan pencatatan berbasis ingatan telah diatasi melalui pendekatan rekonstruksi data transaksi historis dan input ke dalam sistem digital *Accurate Online*. Meskipun proses rekonstruksi memerlukan waktu dan

adaptasi, hasil akhirnya membentuk basis data transaksi yang valid dan dapat dikembangkan untuk analisis keuangan lanjutan.

3. Pemilik UMKM telah mampu mengoperasikan fitur dasar *Accurate Online* melalui pelatihan langsung dan panduan praktis yang disesuaikan dengan konteks lapangan, sehingga meningkatkan literasi digital dan akuntansi mereka secara signifikan.
4. Sistem akuntansi yang dibangun telah menghasilkan laporan keuangan dasar secara otomatis dan akurat, seperti Neraca, Laba Rugi, dan Arus Kas, yang menjadi dasar penting untuk evaluasi usaha, perencanaan keuangan, serta pengajuan permodalan ke lembaga keuangan formal.
5. Dampak proyek meliputi aspek ekonomi berupa efisiensi pencatatan dan pengelolaan keuangan, aspek sosial berupa peningkatan kesadaran dan kapasitas finansial pemilik UMKM, serta aspek teknologi berupa adopsi teknologi cloud accounting yang modern dan mudah diakses, sehingga UMKM lebih siap berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif.

Sebagai tindak lanjut dari proyek ini, beberapa usulan pengembangan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Menyusun modul pelatihan lanjutan *Accurate Online* yang mencakup fitur manajemen utang/piutang, budgeting, dan pelaporan pajak sesuai regulasi Indonesia, untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM secara menyeluruh.
2. Melakukan pendampingan berkala selama beberapa bulan ke depan guna memastikan keberlangsungan dan optimalisasi penggunaan *system Accurate Online* dalam operasional sehari-hari UMKM.
3. Mengusulkan kerja sama dengan lembaga pembiayaan, inkubator bisnis, atau *platform* digital lainnya agar UMKM dapat memanfaatkan laporan keuangan yang telah terdigitalisasi untuk memperoleh akses permodalan dan peluang pengembangan usaha.
4. Mendorong digitalisasi UMKM lain dengan model serupa agar terjadi peningkatan literasi akuntansi digital secara luas di komunitas UMKM,

sehingga memperkuat ekosistem bisnis kecil dan menengah di tingkat lokal maupun nasional.

Dengan sistem akuntansi *Accurate Online* yang telah dibangun dan diimplementasikan, UMKM Dodol dan Kue Tradisional Hj. Bubun dapat menjalankan usahanya dengan lebih efisien, akuntabel, dan siap tumbuh secara berkelanjutan di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Statistik, B. P. (2023). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2022*. Indonesia: <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/10/27/c1f1e0126c61890fdf03d74c/profil-industri-mikro-dan-kecil-2022.html>.
- UKM, K. K. (2021). *Transformasi Digital*. Indonesia: <https://eperpustakaan.kemenkopukm.go.id/index.php?bid=1547&fid=155&p=fstream-pdf>.
- Accurate.id. (2023). *Mengenal Software Accurate Online dan Fitur-fiturnya*. Indonesia: <https://accurate.id>.
- RI, K. K. (2021). *Transformasi Digital UMKM: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Unit_Kerja/Direktorat%20KPAPPO/Strategi_Nasional_Kewirusahaan_Pemuda.pdf.
- Kusnadi, R. &. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Accurate Online untuk UMKM: Studi Kasus pada UMKM Kuliner di Bandung*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Digital*. Indonesia
- Pertiwi, A. I. (2020). *Analisis Penggunaan Accurate Online dalam Meningkatkan Efektivitas Pencatatan Keuangan pada UMKM*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Indonesia.
- Siregar, M. A. (2022). *Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud terhadap Efisiensi UMKM di Era Digital*. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Bisnis*. Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Indonesia.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Maysa Arumya
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 31 juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Muara Beres 06/03 Sukahati, Cibinong, Bogor
Nomor Telepon / Handphone : 085885931904
E-mail : mayshaarumya12@gmail.com
Ayah : Mansur
Ibu : Ade Ratiah

PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN Muara Beres
2. SMP Negeri 3 Cibinong
3. SMK Negeri 1 Cibinong
4. Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun lulus 2025

PENGALAMAN DALAM ORGANISASI

1. Bendahara umum Generasi Berencana Kabupaten Bogor (2022-2024)
2. Sekretaris Divisi minat dan bakat (2022-2023) Himpunan mahasiswa D3 Akuntansi
3. Anggota divisi Forum Ilmiah Himpunan mahasiswa D3 Akuntansi (2024-2025)

RIWAYAT HIDUP



Nama : Adinda Fadillah Zafira
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 19 April 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Harapan Gang Diana II no 119 RT 006/003
Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok
Nomor Telepon / Handphone : 085782633716
E-mail : 2210102013@mahasiswa.upnvj.ac.id
Ayah : Agus Azhar
Ibu : Syaharani Iskandar

PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN Rangkapan Jaya Baru
2. SMP Perjuangan dan Informatika Terpadu
3. SMK Setia Negara Depok
4. Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun lulus 2025

PENGALAMAN DALAM ORGANISASI

1. Anggota Divisi Forum Ilmiah Himpunan Mahasiswa D3 Akuntansi
Periode 2022-2023
2. Kepala Divisi Forum Ilmiah Himpunan Mahasiswa D3 Akuntansi
Periode 2023-2024

RIWAYAT HIDUP



Nama : Risti Triwahyuni
Tempat, tanggal lahir : Depok, 01 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Lingkungan Cipayung RT 04/029 Kel. Abadijaya
Kec. Sukmajaya
Nomor Telepon / Handphone : 089509929112
E-mail : ristitriw@gmail.com
Ayah : Yoni Triwahyuntoro
Ibu : Teti Irawati

PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN Mekarjaya 13 Depok
2. SMP Negeri 23 Depok
3. SMK Negeri 3 Depok
4. Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun lulus 2025

PENGALAMAN DALAM ORGANISASI

1. Sekretaris Umum 1 Himpunan Mahasiswa D3 Akuntansi Periode (2024/2025)
2. Anggota Divisi Pendidikan & Penalaran Himpunan Mahasiswa D3 Akuntansi Periode (2022/2023)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk memenuhi salah satu pengumpulan data dalam metode penulis yang telah disusub yang berjudul “DIGITALISASI SISTEM PENGELOLAAN AKUNTANSI *ACCURATE* UNTUK PENCATATAN KEUANGAN UMKM “DODOL DAN KUE TRADISIONAL HJ. BUBUN”. Berikut daftar pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada narasumber.

Daftar pertanyaan:

1. Bidang usaha apa yang dijalankan oleh UMKM ini?
2. Sejak kapan tepatnya UMKM ini didirikan?
3. Dimana lokasi lengkapnya operasional UMKM ini beroperasi?
4. Apakah UMKM ini memiliki sistem pencatatan keuangan formal atau informal?
5. Bagaimana cara pemilik UMKM mengelola transaksi keuangan sehari-hari, mulai dari pencatatan penjualan, pembelian, hingga pengeluaran lainnya?
6. Apa alasan atau kendala utama yang membuat pemilik UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin atau lengkap?
7. Apakah penjualan harian UMKM ini dicatat secara terperinci?
8. Apakah pembelian bahan baku atau stok usaha dicatat dalam pembukuan?
9. Bagaimana cara pemilik UMKM mengelola persediaan?
10. Apakah pemilik UMKM pernah membuat laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi, neraca, atau arus kas?
11. Apakah terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi pemilik dengan keuangan usaha?
12. Apa ada kesulitan atau tantangan yang dihadapi pemilik UMKM dalam mengelola usaha, terutama terkait aspek keuangan dan administrasi?
13. Apa harapan atau keinginan pemilik UMKM terkait penerapan pencatatan keuangan yang lebih baik untuk mendukung perkembangan usaha ke depan?

Lampiran 2 Lembar Jawaban Wawancara

Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Waktu : 12.00 WIB - Selesai

Narasumber : Daus

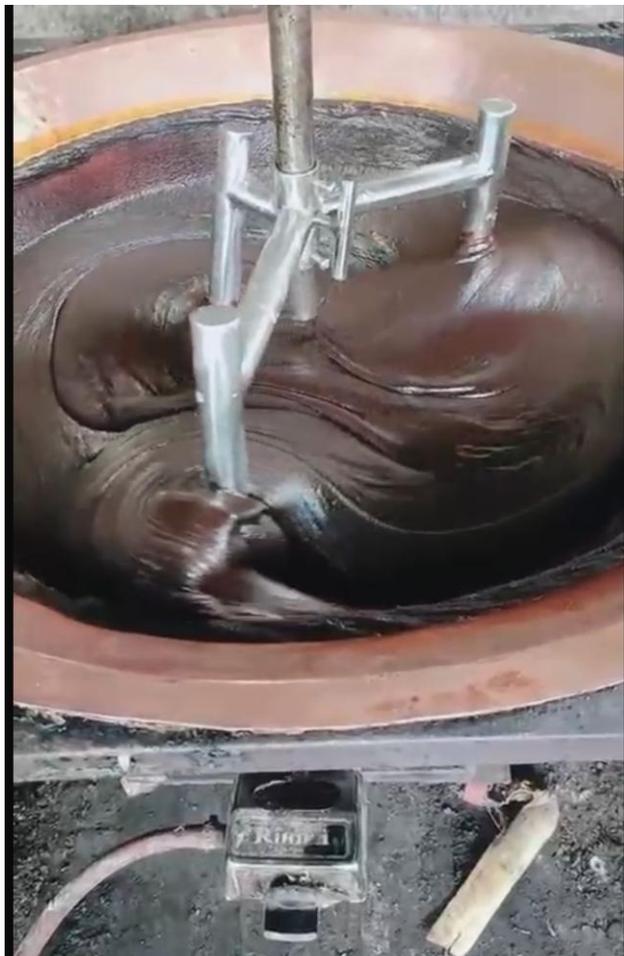
Jawaban:

1. Usaha ini bergerak di bidang produksi makanan tradisional, dengan fokus utama pada pembuatan dodol dan wajik sebagai produk unggulan yang dipasarkan secara lokal.
2. Usaha ini telah beroperasi selama kurang lebih 25 tahun, dimulai sejak tahun 1999, dan telah melewati berbagai tahap perkembangan usaha.
3. Lokasi operasional usaha berada di Pajeleran Gunung RT 03/05, Kelurahan Sukahati, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, dengan area produksi dan penjualan yang terpusat di tempat tersebut.
4. Tidak, usaha saat ini belum menerapkan sistem pencatatan keuangan apapun, baik secara manual menggunakan buku catatan ataupun melalui aplikasi digital atau perangkat lunak akuntansi.
5. Seluruh transaksi keuangan, termasuk penjualan dan pembelian, hanya diingat secara lisan oleh pemilik tanpa adanya dokumentasi tertulis, bukti transaksi, atau rekaman digital.
6. Alasan utama tidak melakukan pencatatan keuangan adalah karena pemilik belum memiliki pengetahuan dasar mengenai teknik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, serta belum pernah mengikuti pelatihan atau pendampingan terkait manajemen keuangan usaha.
7. Penjualan harian tidak pernah dicatat secara rinci, tidak ada data yang mendokumentasikan jumlah dodol dan wajik yang terjual setiap hari, jenis produk yang paling laku, maupun total pendapatan yang diperoleh.
8. Tidak, pembelian bahan baku dilakukan secara berkala, sekitar dua minggu sekali, namun tidak ada catatan tertulis mengenai jumlah bahan baku yang dibeli, harga per unit, ataupun stok yang tersedia di gudang.

9. Pengelolaan persediaan bahan baku dilakukan secara informal berdasarkan ingatan pemilik dan pengamatan visual terhadap stok yang ada, tanpa menggunakan sistem inventaris atau alat bantu pencatatan apapun.
10. Pemilik belum pernah menyusun laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi, neraca, maupun arus kas, sehingga tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai kondisi finansial usaha secara keseluruhan.
11. Tidak ada pemisahan antara uang pribadi pemilik dengan keuangan usaha; seluruh pemasukan dan pengeluaran dicampur dalam satu rekening atau kas yang sama, sehingga menyulitkan pengendalian arus kas usaha.
12. Iya, pemilik menghadapi kesulitan dalam mengelola usaha, terutama dalam mengontrol ketersediaan bahan baku secara tepat dan mengetahui secara pasti apakah usaha menghasilkan keuntungan atau justru mengalami kerugian.
13. Harapan pemilik adalah dapat memiliki sistem pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan, yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan usaha secara lebih terstruktur dan memberikan gambaran jelas tentang kondisi usaha.

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Produksi UMKM









Lampiran 4 Kartu Monitoring



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450

Telepon 021-7656971, Fax 021-7656904

Laman: www.feb.upnvj.ac.id , e-mail: febupnvj@upnvj.ac.id

KARTU MONITORING

Nama/Nomor Induk Mahasiswa : 1. Maysha Arumya (2210102035)
2. Risti Triwahyuni (2210102020)
3. Adinda Fadillah Zafira (2210102013)

Program Studi : D3 Akuntansi
Dosen Pembimbing : Munasiron Miftah, S.E., M.M., CRP
Judul Laporan TA : Digitalisasi Sistem Pengelolaan Akuntansi *Accurate* Untuk Pencatatan Keuangan Umkm "Dodol Dan Kue Tradisional Hj. Bubun"

No	Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Rabu, 26 Februari 2025	Pengarahan umum mengenai pedoman Tugas Akhir	
2.	Minggu, 20 April 2025	Bimbingan pengajuan judul tugas akhir	
3.	Rabu, 30 April 2025	Konsultasi BAB I dan BAB II	
4.	Minggu, 4 Mei 2025	Revisi BAB I Latar Belakang	
5.	Rabu, 28 Mei 2025	Konsultasi BAB III dan bab IV	
6.	Kamis, 29 Mei 2025	Revisi bab III	
7.	Sabtu, 31 Mei 2025	Revisi bab IV	
8.	Selasa, 3 Juni 2025	Konsultasi bab I-IV	
9.	Rabu, 4 Juni 2025	Persetujuan TA	

Jakarta, 4 Juni 2025
Setuju untuk Digandakan
Dosen Pembimbing

(Munasiron Miftah, S.E., M.M., CRP)